

# LAPORAN TAHUNAN KEGIATAN OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI STASIUN KIPM JAMBI TAHUN ANGGARAN 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN  
STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita haturkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, karena atas Rahmat dan karunia-Nyalah Laporan Kegiatan Operasional dan Administrasi Tahun Anggaran 2023 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan kegiatan ini disusun dalam bentuk buku sebagai laporan tahunan yang memuat seluruh kegiatan operasional dan administrasi tahun anggaran 2023 di lingkup Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Jambi.

Semoga laporan tahun 2023 ini, dapat memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilaksanakan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban, serta dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan, pengembangan dan pengambilan kebijakan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di masa yang akan datang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Jambi, Januari 2024

Kepala,



**RIYAN GUSTAFFIANA, S.St.Pi., M.Si, M.H**  
**NIP. 19780824 200502 1 001**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	3
II. GAMBARAN UMUM .....	4
2.1 Lingkup Kerja Stasiun KIPM Jambi .....	5
2.2 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Jambi .....	7
2.3 Wilayah Kerja .....	7
III. KEGIATAN OPERASIONAL .....	9
3.1 Lalu Lintas Hasil Perikanan .....	9
3.1.1 Ekspor .....	9
3.1.2 Domestik Keluar .....	10
3.1.1 Lalulintas Domestik Masuk .....	11
3.2 Operasional Laboratorium .....	13
3.2.1 Ruang Lingkup Laboratorium Uji .....	13
3.2.2 Organisasi Manajemen Laboratorium Uji .....	14
3.2.3 Frekuensi Kegiatan Laboratorium Uji .....	15
3.3 Kegiatan Pemantauan PIK dan Pemetaan JABI .....	16
3.3.1 Pemantauan PIK .....	16
3.3.2 Pemetaan JABI .....	19
3.3 Kegiatan CKIB, CPIB dan HACCP .....	21
3.3.3 Inspeksi CKIB .....	21

3.3.4 Sertifikasi dan Survailen HACCP .....	23
3.3.5 Inspeksi dan Verifikasi CPIB di Unit Supplier .....	24
3.3.6 Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di Sentra Penyedia Pangan Domestik (Inpres01/2017) .....	27
3.5 Manajemen Mutu (ISO 9001, 17025 dan 17020) .....	30
3.6 Verifikasi Quality Assurance di Kampung Budidaya Ikan .....	32
IV. Corporate Identity BKIPM .....	36
4.1. Bulan Mutu KIPM .....	36
4.1.1 Pekan Pelayan Publik .....	36
V. Komunikasi, Koordinasi dan Kerjasama (K3) Serta Penanganan Kasus .....	51
5.1 Komunikasi, Koordinasi dan Kerjasama (K3) .....	51
5.2 Penanganan Kasus Penggagalan Penyelundupan Benih Bening Lobster ...	55
5.3 Pelanggaran terhadap Tindakan Karantina Ikan .....	57
5.4 Penyelamatan SDI (Pelepasliaran Benih Bening Lobster) .....	57
5.5 Identifikasi Titik Rawan .....	59
VI. Administrasi dan Keuangan .....	64
6.1 Perlengkapan dan Rumah Tangga .....	64
6.1.1 Persuratan .....	64
6.2 Kegiatan Kepegawaian dan Pengembangan SDM .....	65
6.3.1. DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran) .....	69
6.4. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	73
VII. Permasalahan dan Pemecahan Pemecahan .....	75
7.1. Permasalahan .....	75
7.2. Pemecahan .....	75
VIII. Kesimpulan dan Saran .....	77
8.1 Kesimpulan .....	77
8.2 Saran .....	78

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Lokasi dan Wilayah Kerja Stasiun KIPM Jambi .....	6
Tabel 3.1 Frekuensi Ekspor Tahun 2023 .....	9
Tabel 3.2 Sertifikasi Ekspor Tahun 2023 .....	9
Tabel 3.2 Frekuensi Domestik Keluar Tahun 2023 .....	10
Tabel 3.4 Jumlah Lalu Lintas Domestik Keluar Tahun 2023 .....	10
Tabel 3.5. Perbandingan Jumlah Lalu Lintas Domestik Keluar Tahun 2022-2023 .....	11
Tabel 3.6 Sertifikasi Domestik Keluar (KI-D2) .....	11
Tabel 3.7 Frekuensi Domestik Masuk Tahun 2023 .....	12
Tabel 3.8 Jumlah Lalu Lintas Kegiatan Domestik Masuk Tahun 2023 .....	12
Tabel 3.9 Perbandingan Lalu Lintas Kegiatan Domestik Masuk Tahun 2022-2023 .....	12
Tabel 3.10 Sertifikasi Domestik Masuk (KI-D12) Tahun 2023 .....	13
Tabel 3.11 Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium Stasiun KIPM Jambi .....	14
Tabel 3.12 Jumlah Pemeriksaan Laboratorium Stasiun KIPM Jambi Tahun Operasional 2023 .....	16
Tabel 13. Nama Suplier beserta produk dan nomor sertifikat .....	25
Tabel 6.1. Jumlah Surat Masuk Dan Keluar Tahun 2023 .....	65
Tabel 6.2. Jumlah Pegawai Tahun 2023 .....	66
Tabel 6.3. Komposisi Jumlah Pejabat di SKIPM Jambi Tahun 2023 .....	66
Tabel 6.4. Daftar usulan dan realisasi Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2023 .....	67
Tabel 6.5. Daftar usulan dan realisasi kenaikan pangkat Tahun 2023 .....	68
Tabel 6.6. Daftar mutasi pegawai Tahun 2023 .....	68
Tabel 6.7. Daftar Nama Pegawai Penerima Satya Lencana 2023 .....	69
Tabel 6.8. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan pada Kantor Stasiun KIPM Jambi Tahun 2023. ....	69
Tabel 6.9. Penerimaan Negara Bukan Pajak dan penggunaan (PNBP) Tahun2023 .....	74

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Utama, Wilayah Kerja dan Instalasi Stasiun KIPM Jambi .....	6
Gambar 3.1 Kegiatan pemantauan PIK dan pengujian laboratorium .....	18
Gambar 3.2. Kegiatan Pemetaan Sebaran JABI .....	20
Gambar 3.4. Kegiatan Inspeksi HACCP LEPP Mitra Mandiri & HACCP di Hafish Food ....	23
Gambar 3.5. Kegiatan Survailen HACCP di Perorangan Hafish Food dan LEPP Mitra Mandiri .....	24
Gambar 3.6 Kegiatan Inspeksi CPIB Suplier .....	27
Gambar 3.7. Kegiatan INPRES 01/17 dan pengujian Laboratorium Tahun 2023 .....	30
Gambar 3.8. Kegiatan Remote Assesment ISO 17025 dan ISO 9001 .....	32
Gambar 3.9. Kegiatan Verifikasi <i>Quality Assurance</i> di Kab.Muaro Jambi .....	35
Gambar 4.1 Penyediaan Peraturan Perundangan serta Standar Pelayanan .....	38
Gambar 4.2. Motto pelayanan dan Alur Layanan Ruang Pelayanan .....	39
Gambar 4.3 Tarif PNBP dan Norma Waku Pelayanan .....	39
Gambar 4.4 Sarana dan Prasarana Ruang Pelayanan .....	40
Gambar 4.5 Pelayanan Pengaduan, Mesin Nomor Antrian dan Kursi Antrian .....	41
Gambar 4.6 Leaflet Anti KKN, Anti Gratifikasi dan Narkoba .....	41
Gambar 4.7 Maklumat Pelayanan dan Indek Kepuasan Masyarakat .....	42
Gambar 4.8 Kepala beserta Ka. Tim Pokja dan Dekorasi Ruang Pelayanan Adat Melayau Jambi .....	42
Gambar 4.9 Pembukaan Pekan Pelayanan Publik dan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan dan Pengawasan .....	43
Gambar 4.10 Perubahan Fitur Aplikasi PatinJambi Kito .....	45
Gambar 4.11 Perubahan Tampilan Antar Muka Pengguna .....	45
Gambar 4.12 Penerima Manfaat Aplikasi PJK (Pengguna Jasa/ <i>Stakeholder</i> ) .....	46
Gambar 4.13 <i>Coffee Morning</i> Standar Pelayanan Publik Karantina Ikan .....	47
Gambar 4.14 Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Bazaar Ikan Murah .....	47
Gambar 4.15 Kunjungan ke Area Terminal dan Kargo Bandara Sultan Thaha Jambi ....	48
Gambar 4.16 Kegiatan Sosialisai dan Pembentukan Pokja <i>Quality Assurance</i> .....	49
Gambar 4.17 Kuliah Umum di Universitas Jambi .....	50
Gambar 5.1 K3 Wilker KIPM Kuala Tungkal Bersama PSDKP Ke Kasat Reskrim .....	51
Gambar 5.2 K3 Binmas Polda Jambi dengan Stasiun KIPM Jambi .....	52
Gambar 5.3 Kegiatan Operasi Bersama Dan K3 SKIPM dengan Instansti Terkait di Wilayah Perbatasan Nipah Panjang-Tanjung Jabung Timur. ....	53

Gambar 5.4 Kegiatan Operasi Bersama dan K3 Stasiun KIPM Jambi dilakukan dengan Berpatroli di alur Sungai Sekitar Nipah Panjang dan Ke Beberapa Tangkahan di Nipah Panjang .....	54
Gambar 5.5 Menghadiri FGD di Pos TNI AL Kuala Tungkal .....	55
Gambar 5.6 Konfrensi Pers Penggagalan Penyelundupan Benih Bening Lobster ( <i>Panulirus spp.</i> ) .....	56
Gambar 5.7 Penyelamatan SDI (Pelepasliaran Benih Bening Lobster).....	59
Gambar 5.8 Citra Satelit kondisi Pelabuhan dan Tangkahan di Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat .....	60
Gambar 5.9 Citra Satelit kondisi Pelabuhan dan Tangkahan di Muara Sabak Tanjung Jabung Timur .....	61

## 1.1 Latar Belakang

Sumber daya perairan Indonesia sebagai penggerak ekonomi nasional yang bersumber dari sumber daya ikan yang melimpah. Ketersediaan sumber daya ikan diantaranya, sumber daya ikan perairan tawar (sungai, danau dan kolam), laut maupun payau yang menunjang pembangunan perikanan sehingga dapat meningkatkan devisa negara melalui ekspor non migas. Pemanfaatan sumber daya perikanan di Indonesia sudah mengarah ke perikanan budidaya dimana input teknologi dimasukan untuk mencapai hasil yang maksimal. Dampak dari adanya input tersebut adanya ketidakseimbangan ekosistem budidaya yang berakibat timbulnya penyakit pada komoditas yang dipelihara. Peningkatan usaha budidaya menyebabkan adanya arus perpindahan produk tersebut sehingga akan mengakibatkan adanya perpindahan hama dan penyakit ikan dan tersebar ke daerah lain yang dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar.

Sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Karantina Ikan berperan dalam pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit ikan Karantina, serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensi Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Turmbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu adanya karantina ikan yang dalam hal ini Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (BKIPM-KKP RI), memiliki tanggungjawab, tugas, pokok dan fungsi untuk melindungi sumberdaya perikanan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari

serangan hama dan penyakit ikan karantina dan melaksanakan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan.

Selain itu, karantina ikan juga melaksanakan tugas internasional untuk tidak menyebarkan hama dan penyakit ikan ke negara lain. Hal ini merupakan konsekuensi dari keikutsertaan Indonesia menjadi anggota Organisasi Perdagangan Dunia (*WTO*). Sebagai negara yang ikut meratifikasi piagam *WTO*, Indonesia harus memenuhi kewajiban internasionalnya dengan melaksanakan isi keputusan dalam "*Agreement on the Application of Sanitary and Phytosanitary Measures*" atau biasa disebut perjanjian SPS (*Sanitary and Phyto sanitary*) yang memuat ketentuan tentang peraturan-peraturan teknis (khususnya karantina dan kesehatan pangan).

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Jambi, merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu "*Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional*". Untuk mewujudkan visi tersebut, terdapat 3 pilar yang menjadi misi KKP yaitu Kedaulatan (*Sovereignty*), Keberlanjutan (*Sustainability*), Kesejahteraan (*Prosperity*). Sebagai penjabaran hal tersebut, Visi dan Misi Stasiun KIPM Jambi yang merupakan Unit Pelaksana Teknis BKIPM-KKP RI **sesuai dengan Juknis** , adalah sebagai berikut :

## **V I S I**

*"Hasil Perikanan yang Sehat Bermutu, Aman Konsumsi  
dan Terpercaya"*

## **M I S I**

1. Mewujudkan produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan.
2. Mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan melalui pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang dan dibatasi.

3. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu serta budidaya ikan yang bebas dari hama dan penyakit

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Laporan tahunan ini dibuat dengan maksud sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada Stasiun KIPM Jambi selama tahun anggaran 2023, yang memberikan gambaran pelaksanaan tugas dan fungsi (tusi) berupa tugas operasional lapangan, kegiatan pemeriksaan dan pengawasan lalulintas media pembawa, kegiatan pengujian laboratorium, kegiatan eksternal, penguatan *corporate identity* BKIPM, penanganan kasus dan kegiatan pendukung seperti keuangan dan administrasi perkantoran.

Sedangkan tujuan dari dibuatnya laporan ini adalah sebagai salah satu sarana untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan agar di tahun berikutnya dapat meningkatkan kinerja serta dapat memberikan solusi atas masalah-masalah yang ada baik operasional maupun administrasi.

## **II. GAMBARAN UMUM**

Dalam penyelenggaraan perkarantinaan ikan dan penjaminan mutu produk perikanan, ada dua aspek pokok yang saling terkait yaitu pelayanan (*service*) dan penegakan hukum (*Law enforcement*). Dalam konteks pembangunan kelautan dan perikanan secara nasional, Provinsi Jambi termasuk daerah pengembangan produksi perikanan. Hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya lalulintas komoditi dan produk perikanan dari dan ke Provinsi Jambi yang dapat memperbesar peluang masuk dan tersebarnya penyakit ikan berbahaya serta adanya potensi penurunan kualitas mutu produk perikanan yang dilalulintaskan tersebut.

Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM), yang dalam hal ini Stasiun KIPM Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.54/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), ke/di/keluar wilayah negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapannya.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut Stasiun KIPM Jambi memiliki fungsi :

- a. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya PIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah negara Republik Indonesia;
- b. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya PIK dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan negara tujuan;
- c. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa PIK;
- d. Melaksanakan Kegiatan Pemantauan Penyakit Ikan Karantina (PIK), Pemetaan Sebaran Jenis Agen yang Bersifat Invasif (JABI) dan Monitoring

Kesegaran Ikan sebagai wujud implementasi Inpres 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

- e. Melaksanakan Monitoring, Surveilans dan Inspeksi Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) pada Instalasi Karantina Ikan (IKI), Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) pada Supplier dan penerapan Sistem Jaminan Mutu Terpadu *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) pada Unit Pengolahan Ikan (UPI).
- f. Melaksanakan kegiatan verifikasi penerapan standar *Quality Assurance* pada proses perikanan budidaya
- g. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- h. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- i. Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- j. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional yang terintegrasi;
- k. Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
- l. Pengumpulan dan pengolahan data informasi perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- m. Melaksanakan kegiatan penegakan hukum sektor perkarantinaan ikan dan perikanan serta menjalin K3 dengan Aparat Penegak Hukum dan Instansi terkait
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Oleh karena itu Stasiun KIPM Jambi senantiasa berupaya meningkatkan peran sebagai filter terhadap komoditi dan produk perikanan yang masuk sekaligus sebagai "penjamin kualitas mutu" terhadap komoditi dan produk perikanan yang keluar, melalui peningkatan SDM, sarana dan prasarana guna optimalisasi tindakan karantina di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan.

## **2.1 Lingkup Kerja Stasiun KIPM Jambi**

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: PER.54/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan

Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Stasiun KIPM Jambi memiliki Wilayah Kerja yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2.1. Lokasi dan Wilayah Kerja Stasiun KIPM Jambi

No	Nama Unit Kerja	Lokasi	Wilayah Kerja
1	Stasiun KIPM Jambi	Jambi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kab. Batang Hari</li> <li>2. Kab. Bungo</li> <li>3. Kab. Kerinci</li> <li>4. Kab. Merangin</li> <li>5. Kab. Muaro Jambi</li> <li>6. Kab. Sarolangun</li> <li>7. Kab. Tanjung Jabung Timur</li> <li>8. Kab. Tanjung Jabung Barat</li> <li>9. Kab. Tebo</li> <li>10. Kota Jambi</li> <li>11. Kota Sungai Penuh</li> </ol>



Gambar 2.1 Kantor Utama, Wilayah Kerja dan Instalasi Stasiun KIPM Jambi

## 2.2 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Jambi

Stasiun KIPM Jambi merupakan Eselon IVa, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Kepala Stasiun	: Piyon Gustaffiana, S.St.Pi,M.Si, M.H
➤ Kaur. Umum	: Medina Simamora, SE
• Bendahara Penerimaan	: Yeni Wahyuni, A.Md
• Bendahara Pengeluaran	: M. Hery Ihksan, SE
• Kepegawaian	: Hendriyansyah
• Rumah Tangga dan Perlengkapan	: Yuliyanto Dwi Utomo, SH
• Persuratan, Kearsipan dan Perpustakaan	: Wahyudin Hidayat
➤ Pel. Koordinator Tata Pelayanan	: Meliya Bahnan, A.Pi.,M.Pi
• Penyelia Lab. Virus	: Sukarni, S.St.Pi., MP
• Penyelia Lab. Bakteri	: Miftahul Fikar Ultira, S.St.Pi., M.Si
• Penyelia Lab. Jamur/Parasit	: Rina Hernawati, S.St.Pi., M.Pi
• Penyelia Lab. Media dan Sterilisasi	: Sinta Suciati, S.St.Pi
• Instalasi / Koleksi Media Pembawa	: Fathul Aziz, A.Md
➤ Pel. Koordintor Pengawasan, Pengendalian dan Informasi	: Mario Ari Yudistira, S.St.Pi
• Operasional Pengawasan	: Suhardo RT. Simanjuntaks, A.Md
• Verifikator <i>Quality Assurance</i>	: Mohammad Sholeh, S.Pi
• Data dan Informasi	: Susilo Milza Setyana, A.Md
• Sisterkaroline	: Mohammad Tri Laksono, A.Md

## 2.3 Wilayah Kerja

**UPT** Stasiun KPIM Jambi memiliki 3 Wilayah Kerja (Wilker) yaitu Pelabuhan Laut Kuala Tungkal Tanjung Jabung Barat, Pelabuhan Laut Muara Sabak (lokasi wilayah kerja Nipah Panjang) Tanjung Jabung Timur dan pada tahun anggaran 2020 Stasiun KIPM Jambi telah menempatkan petugasnya di Bandar Udara Muara Bungo Mulai dan telah mendapat hibah Tanah diperuntukan kantor wilker Bandara Muara Bungo, serta Stasiun KIPM Jambi

juga memiliki satu unit instalasi yang berlokasi di Jl. H. Abdulrahman RT.14 Kel. Pall V Kec. Kota Baru Jambi.

Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kuala Tungkal berlokasi di Jl. Kesejahteraan, Pelabuhan Laut Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat, dengan Media Pembawa dominan yang dilalulintaskan melalui Wilker ini adalah kepiting, ikan segar, dan siput dengan tujuan Tanjung Batu, Tanjung Pinang, dan Batam (Domestik keluar), sedangkan untuk kegiatan lalulintas ekspor komoditi perikanan pada tahun 2023 dari Pelabuhan Laut Kuala Tungkal Nihil, dan Media Pembawa dominan untuk domestik masuk adalah ikan teri dan ikan segar yang berasal dari Tanjung Pinang, Dabo Singkep Kepulauan Riau.

Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Muara Sabak berlokasi di Kecamatan Nipah Panjang, Tanjung Jabung Timur. Media pembawa yang dominan adalah udang dan ikan segar dengan tujuan Pulau Moro, Kepulauan Riau (Domestik Keluar) dengan tujuan akhir dari komoditas tersebut di ekspor ke Singapura dan Malaysia.

Wilayah Kerja Bandar Udara Muara Bungo berlokasi di Jl. Kel. Sungai Buluh, Kec. Rimbo tengah, Kab. Bungo. Media Pembawa yang dominan adalah ikan hias air tawar, Betutu dengan tujuan Prov. DKI Jakarta (Domestik Keluar), sedangkan untuk domestik masuk lalu lintas komoditi perikanan didominasi oleh ikan-ikan beku (tongkol, sareh, cumi, sarden, layang, kembung dan mata besar) yang berasal dari DKI Jakarta, Jawa Tengah, Sumatera Utara dan Aceh.

### III. KEGIATAN OPERASIONAL

#### 3.1 Lalu Lintas Hasil Perikanan

Jenis – jenis komoditas yang dilalulintaskan di Stasiun KIPM Jambi pada Tahun 2023 baik itu kegiatan ekspor, domestik keluar dan domestik masuk diantaranya yaitu ikan segar, siput/keong, udang segar, udang belalang, kepiting, ikan hias air tawar dan ikan beku. Adapun yang menjadi negara atau area tujuan pengiriman diantaranya Malaysia, DKI Jakarta, Batam, Kepulauan Riau, Yogyakarta, Jawa Timur, dll. Sedangkan untuk domestik masuk biasanya berasal dari DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Yogyakarta, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Aceh dan Kalimantan.

##### 3.1.1 Ekspor

Kegiatan ekspor dilakukan di UPT Stasiun KIPM Jambi. Komoditas ekspor yang dilalulintaskan dari UPT Stasiun KIPM Jambi adalah Ikan Non Hidup untuk penelitian dengan tujuan Malaysia.

Tabel 3.1 Frekuensi Ekspor Tahun 2023

Komoditas	Frekuensi	Jumlah (Kg)	Nilai (Rp)
Ikan non Hidup	1	0,12	50.000

Berdasarkan data perkembangan pencapaian kinerja UPT, jumlah sertifikasi tindakan karantina ikan ekspor (KI-D1) selama tahun 2023 sebanyak 1 sertifikat sedangkan jumlah sertifikasi ekspor pada tahun 2022 sebanyak 3 sertifikat atau mengalami penurunan sebanyak 66,67 %. Hal itu disebabkan karena tidak adanya permintaan komoditas ekspor pada tahun 2023. Dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.2 Sertifikasi Ekspor Tahun 2023

Sertifikat Ekspor	UPT Stasiun KIPM Jambi		Wilker Muara Sabak		Wilker Kuala Tungkal	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Berbasis CKIB	1	-	-	-	-	-

Bersyarat	1	1	-	-	1	-
-----------	---	---	---	---	---	---

### 3.1.2 Domestik Keluar

Kegiatan domestik keluar dilakukan di UPT Stasiun KIPM Jambi, Wilker Kuala Tungkal dan Wilker Nipah Panjang. Komoditas yang dilalulintaskan dari UPT Stasiun KIPM Jambi berupa ikan hias air tawar, ikan budidaya, ikan segar/ beku maupun olahan ikan. Sedangkan komoditas ekspor yang dilalulintaskan dari Wilker Kuala Tungkal berupa ikan segar, udang segar, kepiting hidup dan siput hidup dan yang dilalulintaskan dari Wilker Nipah Panjang berupa ikan/ udang segar. Jumlah frekuensi domestik keluar tahun 2023 berdasarkan jenis komoditas hidup dan non hidup dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Frekuensi Domestik Keluar Tahun 2023

Komoditas	Frekuensi	Komoditas	Frekuensi
Ikan Non Hidup	3109	Ikan Hidup	9103

Sedangkan jumlah frekuensi domestik keluar berdasarkan tempat pengeluaran **disajikan** pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Jumlah Lalu Lintas Domestik Keluar Tahun 2023

URAIAN	Wilker Kuala Tungkal	Wilker Nipah Panjang	UPT Stasiun KIPM Jambi	Total
Total Frekuensi (kali)	3.124 kali	478 kali	8.506 kali	12.108 kali
Total Volume (ton) Komoditi non hidup	1503,5 ton	530 ton	25,56 ton	2.059,06 ton
Total Volume (ekor) Komoditi hidup	225.778 ekor	210 ekor	11.862.147 ekor	12.088.135 ekor
Total Nilai dalam Rupiah	<b>47,5 milyar</b>	<b>8,38 milyar</b>	<b>290,35 milyar</b>	<b>346,23 milyar</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase frekuensi domestik keluar yang paling besar dari tempat pengeluaran **UPT** Stasiun KIPM Jambi sebesar 70,25 %, Kuala Tungkal 25,80 % dan Nipah Panjang 3,95 %. Sedangkan jika dilihat nilai komoditas dari UPT Stasiun KIPM Jambi mencapai nilai 83,86 %, Kuala Tungkal

13,72 % dan Nipah Panjang 2,43 %. Untuk melihat perkembangan lalulintas domestik keluar selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Perbandingan Jumlah Lalu Lintas Domestik Keluar Tahun 2022-2023

<b>URAIAN</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Total Frekuensi (kali)	11.459 kali	12.108 kali
Total Volume (ton) Komoditi non hidup	1.847,70 ton	2.059,06 ton
Total Volume (ekor) Komoditi hidup	14.039.851 ekor	12.088.135 ekor
<b>Total Nilai dalam Rupiah</b>	<b>353,80 milyar</b>	<b>346,23 milyar</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat terjadi kenaikan volume tonase ikan non hidup dari 1847, 70 ton tahun 2022 menjadi 2.059,06 ton tahun 2023 dan frekuensi lalulintas kegiatan domestik keluar pada Tahun 2022 sebanyak 11.459 kali meningkat pada tahun 2023 sebanyak 12.108 kali. Namun dari segi jumlah komoditas ikan hidup maupun nilai komoditas mengalami penurunan, untuk komoditas ikan hidup mengalami persentase penurunan sebesar 13,90 %, sedangkan untuk nilai komoditas dalam Rupiah mengalami penurunan sebesar 2,14 % atau 7,57 milyar.

Berbanding terbalik dengan total frekuensi pengiriman untuk jumlah sertifikasi tindakan karantina ikan domestik keluar mengalami kenaikan, kenaikan jumlah sertifikat sebesar 649 sertifikat (5.66 %) yaitu dari 11.459 sertifikat pada tahun 2022 naik menjadi 12.108 sertifikat pada tahun 2023.

Tabel 3.6 Sertifikasi Domestik Keluar (KI-D2)

<b>Domestik Keluar</b>	<b>UPT Stasiun KIPM Jambi</b>		<b>Wilker Muara Sabak</b>		<b>Wilker Kuala Tungkal</b>	
	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>KI - D2</b>	8.056	8.506	683	478	2.720	3.124

### 3.1.1 Lalulintas Domestik Masuk

Kegiatan domestik masuk hanya dilakukan di UPT Stasiun KIPM Jambi dan Wilker Kuala Tungkal. Komoditas yang masuk melalui UPT Stasiun KIPM Jambi umumnya berupa ikan hias air tawar, benih ikan dan ikan segar. Sedangkan komoditas yang masuk melalui Wilker Kuala Tungkal berupa ikan billis, ikan segar, udang segar, ikan hias air tawar. Jumlah domestik masuk yang

dilalulintaskan dari Wilker Nipah Panjang nihil. Jumlah frekuensi domestik masuk tahun 2023 berdasarkan jenis komoditas hidup dan non hidup disajikan pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 Frekuensi Domestik Masuk Tahun 2023

Komoditas	Frekuensi	Komoditas	Frekuensi
Ikan Non Hidup	437	Ikan Hidup	307

Sedangkan jumlah frekuensi domestik masuk berdasarkan tempat pengeluaran disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Jumlah Lalu Lintas Kegiatan Domestik Masuk Tahun 2023

URAIAN	Wilker Kuala Tungkal	Wilker Nipah Panjang	UPT Stasiun KIPM Jambi	Total
Total Frekuensi (kali)	227 kali	0	516 kali	743 kali
Total Volume (ton) Komoditi non hidup	159,57 ton	0	3769,55 ton	3.929,12 ton
Total Volume (ekor) Komoditi hidup	479.700 ekor	0	673.779 ekor	1.153.479 ekor
Total Nilai dalam Rupiah	12,55 milyar	0	47,44 Milyar	59,99 milyar

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase frekuensi domestik masuk yang paling besar dari tempat pengeluaran UPT Stasiun KIPM Jambi sebesar 69,45%, Kuala Tungkal 30,55% dan Nipah Panjang 0%. Tonase komoditas ikan non hidup di UPT Stasiun KIPM Jambi sebesar 95,94 % dan Wilker Kuala Tungkal 4,06 %. Untuk komoditas ikan hidup jumlah persentase di UPT Stasiun KIPM Jambi 58,41 % dan Wilker Kuala Tungkal 41,59 %. Sedangkan jika dilihat nilai komoditas dari UPT Stasiun KIPM Jambi mencapai nilai 79,08 % dan Kuala Tungkal 20,92 %. Untuk melihat perkembangan lalu lintas domestik masuk selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Perbandingan Lalu Lintas Kegiatan Domestik Masuk Tahun 2022-2023  
GABUNG dengan table 3.10

URAIAN	2022	2023
Total Frekuensi (kali)	976 kali	743 kali
Total Volume (ton) Komoditi non hidup	4.067,267 ton	3.929,12 ton
Total Volume (ekor) Komoditi hidup	1.180.945 ekor	1.153.479 ekor

Total Nilai dalam Rupiah	120,99 milyar	59,99 milyar
--------------------------	---------------	--------------

Lalulintas domestik masuk mengalami penurunan baik frekuensi, volume dan nilai komoditas nya dibanding dengan Tahun 2022. Penurunan frekuensi domestik masuk yaitu sebanyak 233 kali dengan persentase penurunan 23,87 %. Berbanding lurus dengan jumlah frekuensi untuk volume komoditi non hidup dan hidup mengalami penurunan sebanyak 138,15 ton atau sebanyak 3,15% dari total volume komoditas non hidup pada Tahun 2022, sedangkan komoditas ikan hidup mengalami penurunan sebanyak 27.466 ekor atau 2,36 % . Untuk total nilai dalam rupiah pada domestik masuk mengalami penurunan sebesar 61 milyar dengan total persentase penurunan sebesar 50,42,24 % dibandingkan dengan total nilai dalam rupiah Tahun 2022.

Sedangkan untuk sertifikasi tindakan karantina ikan domestik masuk mengalami penurunan sebanyak 233 sertifikat (23,87 %) yaitu dari 976 sertifikat pada tahun 2022 turun menjadi 743 sertifikat pada tahun 2023.

Tabel 3.10 Sertifikasi Domestik Masuk (KI-D12) Tahun 2023

Domestik Masuk	UPT Stasiun KIPM Jambi		Wilker Muara Sabak		Wilker Kuala Tungkal	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
KI – D12	588	516	-	-	388	227

Berdasarkan rekapitulasi perkembangan pencapaian kinerja UPT Tahun 2022, Stasiun KIPM Jambi adalah mencapai 100% yaitu dengan capaian total 12.851 HC yang dikeluarkan dengan rincian yaitu terdiri dari KI-D1 1 sertifikat, KI-D2 12.108 sertifikat dan KI-D12 743 sertifikat. **(TAMBAHKAN DI KESIMPULAN !!!!)**

## 3.2 Operasional Laboratorium

### 3.2.1 Ruang Lingkup Laboratorium Uji

Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Stasiun KIPM Jambi untuk mencegah dan tersebarnya HPI/HPIK antar Negara maupun antar area wilayah Republik Indonesia, didasarkan pada pemeriksaan di laboratorium uji yang memiliki kemampuan memeriksa agen penyebab penyakit ikan dari golongan parasit, mikotik, bakteri, dan virus. Laboratorium Uji Stasiun KIPM Jambi

merupakan salah satu Laboratorium yang menerapkan sistem mutu sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 dan telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak tahun 2012 dengan nomor akreditasi: LP-633-IDN dan setelah 5 tahun telah menjalani proses reakreditasi tertanggal 19 Oktober 2016 dengan masa berlaku sampai dengan 18 Oktober 2027. Pada Tahun 2022 Stasiun KIPM Jambi melaksanakan kegiatan survailen pertama ISO 17025 Ruang lingkup pengujian yaitu Virus, jamur, bakteri dan organoleptik.

Laboratorium uji Stasiun KIPM Jambi mempunyai kemampuan mendiagnosa penyakit ikan untuk golongan parasit, bakteri dan virus dengan ruang lingkup yang telah terakreditasi tertera pada Tabel 3.11

Tabel 3.11 Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium Stasiun KIPM Jambi

Barang atau produk yang diuji	Jenis pengujian	Metode Pengujian
<b>Ikan Air Tawar</b>	<i>Aeromonas hydrophila</i> *	SNI 7303.1-2015
	<i>Streptococcus iniae</i> *	SNI 7545.3:2009
	<i>Edwardsiella ictaluri</i> *	SNI 7545.1:2009
	<i>Edwardsiella tarda</i> *	IKM/5.4.4/SKIPM-JB
	<i>Aeromonas salmonicida</i> *	IKM/5.4.5/SKIPM-JB
	<i>Pseudomonas anguilliseptica</i> *	IKM/5.4.6/SKIPM-JB
	<i>Aphanomyces invadans</i> *	
	<i>Tilapia Lake Virus (TiLV)</i> *	
<b>Produk Perikanan</b>	Coliform dan <i>E. coli</i>	SNI 2332.1:2015
	Angkat Lempeng Total (ALT)	SNI 2332.3:2015
	<i>Salmonella</i> sp	SNI 2332.2:2006
	Organoleptik	SNI 2346 :2015
<b>Ikan Mas dan Koi</b>	Koi Herpes Virus*	IKM/5.4.3/SKIPM-JB
<b>Udang Penaidae</b>	White Spot Syndrome Virus*	IKM/5.4.7/SKIPM-JB

\*Penyakit Ikan Karantina

### 3.2.2 Organisasi Manajemen Laboratorium Uji

Organisasi manajemen laboratorium uji Stasiun KIPM Jambi, berada di bawah Stasiun KIPM Jambi, dan secara *ex officio* Kepala Stasiun KIPM Jambi adalah Manajer Puncak. Susunan struktur organisasi manajemen laboratorium uji Stasiun KIPM Jambi adalah sebagai berikut:

Manajer Puncak : Piyan Gustaffiana S.St.Pi, M.Si, M.H  
 Manajer Mutu : Mario Ari Yudistira S.St.Pi  
 Manajer Administrasi : Medina Simamora, SE

- Petugas Administrasi : Riki Adiputra  
Ilyas
- Manajer Teknis : Meliya Bahnan, A.Pi. M.Pi
- Penyelia Parasit dan Jamur : Rina Hernawati, S.St.Pi, M.Pi  
Analisis : Yeni Wahyuni, A.Md
- Penyelia Bakteri dan : Miftahul Fikar U, S.St.Pi, M.Sc  
Organoleptik  
Analisis : Sinta Suciati, S.St.Pi  
Muhammad Sholeh, S.Pi  
Rina Hernawati, S.St.Pi, M.Pi
- Penyelia Virus : Sukarni S.St.Pi  
Analisis : Yefni Purna, SP  
Suhardo R.T Simanjuntak, A.Md  
Fathul Azis, A.Md
- Penyelia Nekropsi dan : Sinta Suciati, S.St.Pi
- Pembuatan Media  
Analisis : Wahrudi, A.Md  
Susilo Milza Setyana A.Md  
Ilyas  
Riki Adi Putra

### 3.2.3 Frekuensi Kegiatan Laboratorium Uji

Pemeriksaan secara laboratoris berupa pemeriksaan secara mikroskopis untuk pemeriksaan parasit, pengujian dengan metode konvensional dan serologi untuk pengujian bakteri, pengujian dengan menggunakan metode biologi molekuler (*PCR*) untuk pengujian virus dan jamur serta pemeriksaan organoleptik metode *scoring test*. Adapun sampel pengujian laboratorium berasal dari kegiatan lalulintas, sampel request dinas dan pembudidaya, uji banding, pemantauan, sampel kegiatan monitoring mutu serta monitoring Cara Karantina Ikan yang Baik.

Tabel 3.12 Jumlah Pemeriksaan Laboratorium Stasiun KIPM Jambi Tahun Operasional 2023

Frekuensi Pemeriksaan				
Jamur/PCR	Parasit	Bakteri	PCR/Virus	Organoleptik
13	84	476	267	200

Hasil pemeriksaan laboratorium dijadikan dasar ilmiah guna memutuskan dapat dan tidaknya media pembawa diterbitkan sertifikat kesehatan sehingga dapat dilalulintaskan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran terhadap pihak-pihak yang memerlukan. Rekomendasi berupa Laporan Hasil Uji (LHU) yang akan digunakan sebagai rekomendasi untuk penerbitan sertifikat kesehatan.

### 3.3 Kegiatan Pemantauan PIK dan Pemetaan JABI

#### 3.3.1 Pemantauan PIK

Pemantauan Penyakit Ikan Karantina (PIK) adalah kegiatan untuk mendapatkan data yang ilmiah dan valid yang ditujukan untuk mengetahui keragaman dan penyebaran penyakit ikan dalam suatu populasi dan lingkungan disuatu wilayah.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan pemantauan Penyakit ikan karantina (PIK) tahun 2023, maka ditentukan target kegiatan pemantauan yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karantina Ikan, sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Menteri KP Nomor: KEP.17/MEN/2021 tentang Penetapan Jenis Penyakit Ikan Karantina, Organisme Penyebab, Golongan dan Media Pembawa, serta Stasiun KIPM Jambi menetapkan Tim Pemantauan Penyakit Ikan Karantina yang tertuang dalam Surat Keputusan Kepala UPT Nomor B. 30/SKIPM.JMB/OT.220/I/2023 tanggal 3 Januari 2023 (Lampiran 1. SK Tim Pemantauan PIK Tahun 2023) untuk menjalankan tugas pemantauan PIK dan sebarannya di Provinsi Jambi.

Waktu pelaksanaan kegiatan Pemantauan Penyakit Ikan Karantina Tahun 2023 di Provinsi Jambi dilaksanakan pemantauan dibagi dalam 2 tahap, yaitu Tahap I dilakukan pada minggu ke IV bulan Februari 2023 sampai minggu II bulan Maret 2023 (musim penghujan), kemudian pada Tahap II dilaksanakan

pada minggu ke III sampai ke IV bulan September 2023 (musim kemarau). Dalam pelaksanaan Pemantauan PIK tahun 2023 ini dapat dilaksanakan tahap I dan tahap II dengan baik dan lancar.

Pemantauan PIK di Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2023 dilaksanakan terhadap media pembawa yang merupakan inang terhadap PIK golongan parasit, cendawan, virus dan bakteri. Provinsi Jambi secara administratif terdiri dari 1 Kota dan 8 Kabupaten, yaitu Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci.

Hasil pemeriksaan laboratorium Bakteri Stasiun KIPM Jambi pada kegiatan pemantauan PIK tahap I, sampel ikan patin dari Pokdakan Mina Sejahtera dengan ketua kelompok Bpk. Andika yang terletak di Desa Kota Karang, Kec. Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi teridentifikasi positif (+) PIK *Edwardsiella ictaluri* dan Pokdakan Bina Mandiri Oke dengan ketua Bpk. Ridwan yang terletak di Desa Kota Karang, Kec. Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi pada pemantauan PIK tahap II sampel ikan patin juga teridentifikasi positif (+) PIK *Edwardsiella ictaluri*. Daerah ini dilaporkan sedang terjadi outbreak pada kolam pemeliharaan sehingga dilakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan setempat dan kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di wilayah pengambilan sampel. Berikut foto Pejabat Karantina dan Dinas Perikanan ke lokasi outbreak pada kolam budidaya beserta Peta Sebar Pemantauan PIK tahun 2023.

Hasil pemeriksaan laboratorium Stasiun KIPM Jambi terhadap sampel-sampel ikan dari kegiatan pemantauan PIK tahap I dan II, untuk golongan penyakit virus, jamur dan parasit menunjukkan hasil negative (-) PIK. Tidak terdapatnya penyakit dalam pemantauan bukan berarti tidak terdapatnya PIK. Hal dapat dilihat dari laporan dari pembudidaya terdapat PIK yang terjangkit pada komoditas di kolam yang mereka pelihara. Ini juga menjadi acuan dalam pemantauan PIK di tempat-tempat budidaya yang di provinsi jambi



Gambar 3.1 Kegiatan pemantauan PIK dan pengujian laboratorium

### 3.3.2 Pemetaan JABI

Salah satu fungsi Stasiun KIPM Jambi adalah melakukan Pemetaan Sebaran Jenis Agen Bersifat Invasif (JABI) dan pada saat pelaksanaannya ditemukan spesies introduksi (yang mungkin invasif) mendominasi ikan setempat. Pemetaan Jenis Agen Hayati Bersifat Invasif (JABI) bertujuan untuk memperoleh data penyebaran jenis agen hayati biota akuatik di Jambi melalui indentifikasi, inventarisasi dan verifikasi sebagai bahan penyusunan peta sebar jenis ikan bersifat invasif.

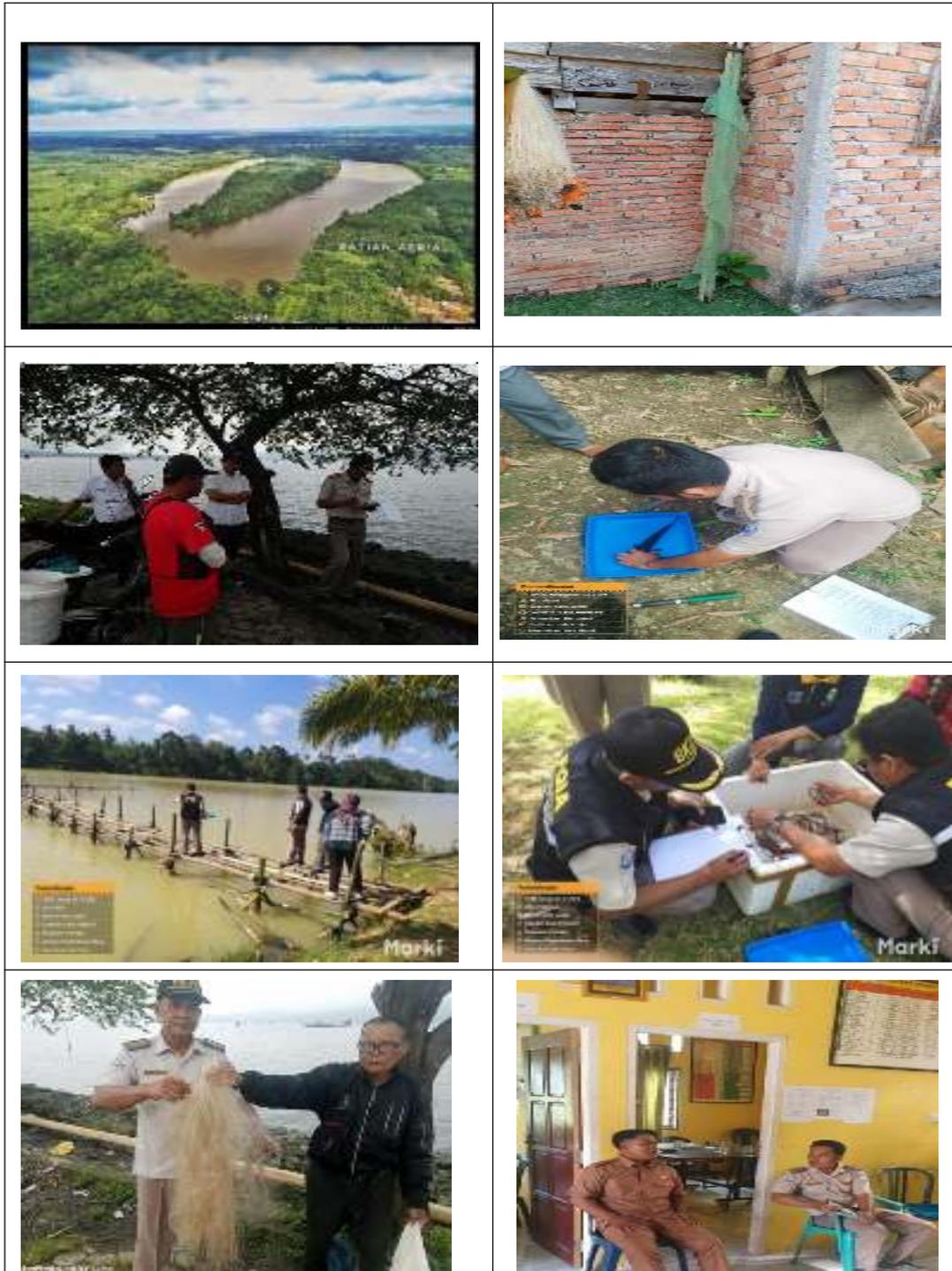
Kegiatan pemetaan JABI dilakukan di perairan umum Danau Kerinci di Kabupaten Kerinci dan Danau Sigombak di Kabupaten Tebo", sentra-sentra penjualan ikan hias dan *Hobbies/Kolektor* yang ada di kota Jambi yaitu. Kec. Alam Barajo & Kota Baru, Kec. Pasar dan Kec. Jelutung, Kec. Jambi Timur dan Pelayangan, Kec. Jambi Selatan dan Pal Merah, Kec. Danau Teluk, Kec. Telanai Pura dan Danau Sipin. Pemetaan JABI ini dilaksanakan dalam satu tahap yaitu pada bulan Februari s.d. Maret 2023 dan Agustus s.d. September 2023. Kegiatan pemetaan JABI ini dilaksanakan oleh 10 orang Terampil dan 7 Orang Ahli.

Berdasarkan kegiatan pemetaan sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif (JABI) pada Tahun 2023, dapat disimpulkan :

1. Kegiatan pemetaan sebaran JABI yang dilaksanakan di danau Sigombak didapatkan 1 (satu) jenis biota akuatik yang bersifat invasive yaitu Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan di danau Kerinci diperoleh 2 (dua) Jenis biota akuatik yang bersifat invasif yang terdiri dari Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*). Sedangkan pada penjual ikan hias dan hobbies ditemukan 10 (Sepuluh) jenis biota akuatik introduksi (asing) yang bersifat invasif diantaranya Ikan sapu-sapu (*Pterygoplichthys disjunctivus*), Buntal (*Tetraodon*), Peacock Bass (*Cichla ocellaris*), guppy (*Poecilia reticulata*), louhan (*Amphilophus trimaculatus*), Oscar (*Astronotus ocellatus*), Red Tail (*Phractocephalus hemiliopterus*), Parrot (*Paraneetroplus synspillus*), Platty (*Xiphophorus maculatus*) dan Chana maru (*Channa marulioides*).
2. Keberadaan biota perairan yang bersifat invasif pada perairan danau Sigombak dan danau Kerinci perlu diwaspadai keberadaanya, karena dapat

mempengaruhi keberlangsungan kehidupan ikan asli (native) pada kedua perairan umum tersebut. Hal ini telah dikomunikasikan dengan dinas Perikanan Kabupaten setempat selaku pembina untuk mengambil langkah lebih lanjut.

3. Data hasil kegiatan yang diperoleh digunakan sebagai bahan penyusunan peta sebar jenis ikan bersifat invasif.



Gambar 3.2. Kegiatan Pemetaan Sebaran JABI

### 3.3 Kegiatan CKIB, CPIB dan HACCP

#### 3.3.3 Inspeksi CKIB

Program Cara karantina Ikan yang Baik (CKIB) merupakan salah satu upaya dalam mengendalikan penyakit secara lebih ketat sehingga potensi penyebaran penyakit bisa ditekan dan diminimalisir. Tujuan dari program CKIB adalah untuk mendorong setiap pengelola Instalasi Karantina Ikan (IKI) di Jambi untuk melaksanakan manajemen kesehatan ikan secara lebih baik melalui penerapan prinsip-prinsip *biosecurity* dan *traceability*/ ketertelusuran.

Unit Usaha Pembudidaya Ikan (UUPI) pada tahun 2022 yang telah melakukan perpanjangan Sertifikat Cara Karantina Ikan yang Baik (SCKIB) dan Sertifikat Kelayakan Instalasi Karantina Ikan (SIKI) sebanyak 10 UUPI yaitu:

1. UD Johor Jaya, dengan nomor sertifikat 000422/CKIB-BKIPM.2/VII/2023, grade C, berlaku sampai 18/07/2025 (**SAJIKAN DLAM BENTUK TABEL !!!**)
2. Sindo Aquarium, dengan nomor sertifikat 000386/ CKIB - BKIPM.2/VII/2023, grade B, berlaku sampai 30/06/2024
3. BPBAT Sungai Gelam, dengan nomor sertifikat 000410/ CKIB- BKIPM.2/VII/2023, grade B, berlaku sampai 12/07/2025
4. Windy widya putri, dengan nomor sertifikat 000955/ CKIB - BKIPM.2/XII/2023, grade C, berlaku sampai 08/12/2025
5. Samudera Laut Utama, dengan nomor sertifikat 000919/ CKIB- BKIPM.2/XII/2023, grade C, berlaku sampai 07/07/2025
6. Sumber Laut, dengan nomor sertifikat 000920/ CKIB-BKIPM.2/XII/2023, grade C, berlaku sampai 13/12/2025
7. Indomina Aquarium, dengan nomor sertifikat 000918/ CKIB- BKIPM.2/XII/2023, grade C, berlaku sampai 11/12/2025
8. Ahai Mandiri dengan komoditas udang belalang nomor sertifikat 000952/ CKIB-BKIPM.2/XII/2023, grade C, berlaku sampai 06/12/2025
9. Usaha Laut Berkah dengan komoditas udang belalang nomor sertifikat 000524/ CKIB-BKIPM.2/X/2023, grade C, berlaku sampai 12/10/2024
10. Ashia dengan komoditas udang belalang nomor sertifikat 000953/ CKIB- BKIPM.2/XII/2023, grade C, berlaku sampai 08/12/2025

11. Kurnia Putra Pratama dengan komoditas kepiting bakau nomor sertifikat 000105/ CKIB-BKIPM./IV/2023, grade C, berlaku sampai 18/07/2025

IKU Jumlah sertifikat IKI/CKIB Lingkup Stasiun KIPM Jambi terealisasi 11 IKI. Melalui program CKIB ini diharapkan setiap instalasi Karantina ikan akan mendapatkan hasil ikan yang bebas penyakit, berkualitas, aman dan bermutu.



Gambar 3.3. Kegiatan Monitoring Penerapan CKIB di UUPI

### 3.3.4 Sertifikasi dan Surveilans HACCP

#### 3.3.4.1 Sertifikasi Haccp

*Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) adalah suatu sistem kontrol dalam upaya pencegahan terjadinya masalah yang didasarkan atas indentifikasi titik-titik kritis di dalam tahapan penanganan dan proses produksi.

HACCP untuk menjamin keamanan pangan dengan pendekatan pencegahan (*preventive*) yang dianggap dapat memberikan jaminan dalam menghasilkan makanan yang aman bagi konsumen. Setiap Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang akan melakukan kegiatan ekspor produk perikanan wajib memiliki sertifikat penerapan HACCP. Ruang lingkup UPI meliputi tempat /Unit yang melakukan sebagian atau keseluruhan kegiatan penanganan dan atau pengolahan hasil perikanan. Sertifikat penerapan HACCP dalam satu unit manajemen dibedakan berdasarkan jenis olahan, unit proses dan atau potensi bahaya (*hazard*) yang berbeda.

Unit Pengolahan Ikan yang telah menerapkan 7 prinsip dasar HACCP akan diberikan sertifikat penerapan persyaratan Dasar HACCP. Ditahun 2023 terdapat 2 UPI yang telah memiliki sertifikat HACCP yaitu Perorangan Hafish Food dengan nomor sertifikat No.028/PM/HACCP/PB/11/2022 berlaku mulai dari tanggal 14 November 2022 s.d 14 November 2024 dengan Grade HACCP C ruang lingkup produk Frozen Pempek ( Pempek Ikan Beku ) serta Koperasi LEPP Mitra Mandiri dengan Nomor Sertifikat HACCP Nomor 143/PM/HACCP/PS/12/2023 dengan ruang lingkup Fresh Demersal Fish juga Nomor 142/PM/HACCP/PS/12/2023 dengan ruang lingkup Fresh Pelagic Fish, dengan masa berlaku sertifikat 13 Desember 2023 s.d 13 Desember 2025 grade HACCP C.



Gambar 3.4. **Kegiatan Inspeksi HACCP LEPP Mitra Mandiri & HACCP di Hafish Food**

### 3.3.4.2 Survailen HACCP

Pada Tahun 2023 Inspektur mutu Stasiun KIPM Jambi melaksanakan kegiatan Survailen terhadap UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan ( HACCP ). Survailen HACCP ini dilaksanakan di unit pengolahan rebon kering di UPI PT. Revindo serta Unit pengolahan Frozen Pempek di Perorangan Hafish Food.



Gambar 3.5. Kegiatan Survailen HACCP di Perorangan Hafish Food dan LEPP Mitra Mandiri

### 3.3.5 Inspeksi dan Verifikasi CPIB di Unit Supplier

Untuk memastikan bahwa suatu unit pengumpul/supplier menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan terhadap sanitasi dan higiene penanganan ikan dengan berdasarkan prinsip-prinsip HACCP sesuai persyaratan yang telah ditentukan, maka Otoritas Kompeten melakukan pengendalian melalui kegiatan inspeksi terhadap unit pengumpul/supplier, maka Stasiun KIPM Jambi sebagai Otoritas Kompeten melakukan pengendalian melalui kegiatan inspeksi dan verifikasi terhadap unit pengumpul/supplier yang telah menerapkan CPIB (Cara Penanganan Ikan Yang Baik) di unit usahanya.

#### 3.3.5.1 Inspeksi CPIB

Pada Tahun 2023 Stasiun KIPM Jambi telah melakukan kegiatan Inspeksi dan sertifikasi CPIB terhadap unit pengumpul/supplier yang berada di Kabupaten Muara Bungo dan Kota Jambi. Sebanyak 5 supplier telah memiliki Sertifikat CPIB dengan rincian sebagai berikut:

1. CV. Anugerah Sinar Laut Abadi dengan No. sertifikat 006 /CPIB – PN. A/19/VIII/2022 berlaku sampai 02 Agustus 2026 (

2. CV. Cahaya Baru, dengan No. sertifikat No. 007 /CPIB – PN. A/19/VIII/2022 berlaku sampai 29 Agustus 2026
3. PT. Assa Grup Muara Bungo, dengan No. sertifikat 008 /CPIB – PN. A/19/IX/2022 berlaku sampai 22 September 2026
4. UD. Davindo, dengan No. sertifikat 009 /CPIB – PN. A/19/IX/2022 berlaku sampai 22 September 2026
5. CV. Mutiara Laut, dengan No. sertifikat 010/CPIB-PN.A/19.0/IX/2022 berlaku sampai 22 September 2026

### 3.3.5.2 Verifikasi CPIB

Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan Verifikasi CPIB, kegiatan verifikasi dilaksanakan di supplier Kota Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Berdasarkan hasil verifikasi diterbitkan sebanyak 13 Surat Keterangan Hasil Verifikasi bagi Supplier yang dianggap konsisten menerapkan CPIB di unit pengolahannya. Setelah dilakukan verifikasi, dilakukan penerbitan Surat Keterangan Verifikasi bagi supplier yang dianggap konsisten menerapkan CPIB.

Tabel 13. Nama Suplier beserta produk dan nomor sertifikat

NO	Nama Suplier	Produk	No Sertifikat CPIB
1	YST	IKAN PELAGIS & DEMERSAL SEGAR	No 001 /CPIB /19/III/2023
2	KOPERASI LEPP MITRA MANDIRI	IKAN PELAGIS & DEMERSAL SEGAR (FRESH PELAGIC & DEMERSAL FISH)	No 002 /CPIB /19/IV/2023
3	MAJU JAYA	IKAN PELAGIS & DEMERSAL SEGAR (FRESH PELAGIC & DEMERSAL FISH)	No 003 /CPIB /19/IV/2023
4	BANGSAL TJUNG ENG	IKAN PELAGIS & DEMERSAL SEGAR	No 004 /CPIB /19/VI/2023

<b>NO</b>	<b>Nama Suplier</b>	<b>Produk</b>	<b>No Sertifikat CPIB</b>
5	RICHARDO ANDERSON	IKAN PELAGIS & DEMERSAL SEGAR	No 005 /CPIB /19/VI/2023
6	BANGSAL TITI SUMANTI	IKAN PELAGIS & DEMERSAL SEGAR	No 006 /CPIB /19/VI/2023
7	BANGSAL NORDIN	IKAN PELAGIS & DEMERSAL SEGAR	No 007 /CPIB /19/VI/2023
8	BANGSAL RUSDI	IKAN PELAGIS & DEMERSAL SEGAR	No 008 /CPIB /19/VI/2023
9	ANGRI BEDI	IKAN PELAGIS & DEMERSAL SEGAR	009 /CPIB /19/VII/2023
10	MUTIARA LAUT	IKAN BEKU / FROZEN FISH	No 012 /CPIB /19/VII/2023
11	UD. DAVINDO UNGGUL BERSAMA	IKAN BEKU ( FROZEN FISH )	No 011 /CPIB /19/VII/2023
12	ASSA GRUP MUARA BUNGO	IKAN BEKU ( FROZEN FISH )	No 010 /CPIB /19/VII/2023
13	CV. ANUGERAH JAYA	IKAN BEKU / FROZEN FISH	No 015/CPIB /19/XII/2023





Gambar 3.6 Kegiatan Inspeksi CPIB Suplier

### 3.3.6 Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di Sentra Penyedia Pangan Domestik (Inpres01/2017)

INPRES 01/2017 merupakan gerakan masyarakat hidup sehat untuk menjamin produk perikanan yang aman dikonsumsi. Pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya yang dilakukan secara berkala, baik untuk ikan yang dijual di pasar maupun hasil tangkapan di pelabuhan perikanan, dalam rangka menjamin keamanan pangan terutama produk perikanan dari bahan berbahaya tersebut.

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan di wilayah Kota Jambi Tahun 2023 untuk semester 1 dilaksanakan pada bulan Maret – April

dengan lokasi pelaksanaan di 2 Kabupaten/Kota yaitu Kota Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah lokus sebanyak 10 lokasi. 7 Lokasi diantaranya dilaksanakan di Kota Jambi dan 3 lokasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pada semester 2 kegiatan dilaksanakan pada Bulan September dan Oktober Tahun 2023.

- Pasar Angso Duo – Kota Jambi
- Pasar Semi modern Handil – Kota Jambi
- Pasar Rakyat Pasir Putih – Kota Jambi
- Pasar mama – Mayang Kota Jambi
- Pasar Rakyat Talang Banjar – Kota Jambi
- Supplier CV. ASLA ( Anugerah Sinar Laut Abadi )
- Supplier Cahaya baru
- Pasar Parit 2 Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- Pasar Parit 3 Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- Suplier/ Gudang Evi di PPP Kuala Tungkal Kab. Tanjung jabung barat

Pengujian sampel dilakukan berdasarkan parameter uji organoleptik, kimia (formalin) dan mikrobiologi (ALT, *E.coli*, *Salmonella*).

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan Tahun 2023 di Provinsi Jambi dilaksanakan di 2 lokasi Kabupaten/Kota yaitu di Kota Jambi dan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Di Kota Jambi pelaksanaan dilakukan pada 7 lokus, dimana 7 lokus ini terdiri dari 5 Pasar Tradisional serta 2 suplier/Gudang ikan beku. Sedangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampel diambil di 3 lokus yaitu 2 lokus di pasar tradisional dan 1 lokus di Gudang/Suplier ikan segar. Pengujian sampel dilakukan berdasarkan parameter uji organoleptik, kimia (formalin) dan mikrobiologi (ALT, *E.coli*, *Salmonella*) yang dilaksanakan di Laboratorium uji Stasiun KIPM Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata dari kegiatan Implementasi INPRES 01/2017 Tahun **2023** lingkup Stasiun KIPM Jambi, maka dapat disimpulkan nilai persentase dari nilai jaminan mutu produk di sentra penyedia pangan sehat yang dapat dijamin mutunya **secara sederhana** di Kota Jambi pada semester 1 adalah **77,32%** dan pada semester 2 adalah **77,13%** dalam kriteria memenuhi persyaratan. Sedangkan pada lokasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur nilai persentase dari nilai jaminan mutu produk di sentra penyedia pangan sehat yang dapat dijamin mutunya secara sederhana Semester 1 adalah sebesar **66,4%** sedangkan pada semester 2 adalah sebesar **67,54%** dalam kriteria memenuhi persyaratan.





Gambar 3.7. Kegiatan INPRES U1/1/ dan pengujian Laboratorium Tahun 2023

### **3.5 Manajemen Mutu (ISO 9001, 17025 dan 17020)**

Stasiun KIPM Jambi telah menerapkan Standar kerja pelayanan publik berdasarkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015, pada tahun 2023 dilakukan kegiatan Survailen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 oleh tim Auditor dari Pusat SSK BKIPM yang dilaksanakan pada 10 – 13 Oktober 2023. Penerapan jaminan mutu merupakan suatu cara untuk menyediakan pelayanan publik secara konsisten yang memenuhi persyaratan pelanggan, melalui efektifitas penerapan sistem dan jaminan kesesuaian dengan persyaratan yang telah ditentukan. Semua kegiatan yang berkaitan dengan Pengendalian Jaminan Mutu dan keamanan Hasil Perikanan telah direncanakan dan ditingkatkan secara terus menerus dimana secara umum Stasiun KIPM Jambi sudah baik dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015.

SNI ISO/IEC 17025:2017 merupakan standar internasional yang terkait dengan persyaratan kompetensi untuk memberikan jasa pengujian laboratorium bagi institusi yang bergerak dalam jasa pengujian laboratorium. Lembaga Penguji Stasiun KIPM Jambi telah ter Akreditasi dengan nomor LP-633-IDN pada Tahun 2020 dengan masa berlaku sertifikat 30 November 2020 s/d 18 Oktober 2025 dan menerapkan Dokumen Sistem Manajemen Mutu berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017, serta akan selalu melakukan terus menerus dari segala aspek demi kepuasan customer. Pada tahun 2023 di Laboratorium Penguji Stasiun KIPM Jambi telah dilakukan survailen kedua oleh Asektor dari KAN yang dilaksanakan pada Tanggal 19 Oktober 2023. Adapun hasil survailan kedua

ini adalah Laboratorium Pengujian Stasiun KIPM Jambi dapat "**Mempertahankan**" Sertifikat Akreditasi dengan No LP-633-IDN.

SNI ISO/IEC 17020:2012 merupakan standar internasional yang terkait dengan persyaratan kompetensi bagi inspektur untuk memberikan jasa inspeksi kepada lembaga atau unit usaha perikanan yang memerlukan inspeksi dari suatu Lembaga Inspeksi. Sertifikat lembaga Inspeksi Stasiun KIPM Jambi dengan nomor LI – 106 – IDN sudah berjalan untuk periode kedua yang diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2021 sd 25 Juli 2026, sehingga tahun ini LI Stasiun KIPM Jambi melaksanakan survailan pertama sejak sertifikat Lembaga Inspeksi diterbitkan. Ruang lingkup Lembaga Inspeksi Stasiun KIPM Jambi ada 3 yaitu Inspeksi IKI, Inspeksi CKIB dan Survailan HACCP. Adapun hasil survailan pertama ini adalah Lembaga Inspeksi Stasiun KIPM Jambi dapat "**Mempertahankan**" Sertifikat Akreditasi dengan No LP-106-IDN.





Gambar 3.8. Kegiatan Remote Assesment ISO 17025 dan ISO 9001

### 3.6 Verifikasi *Quality Assurance* di Kampung Budidaya Ikan

Tahun 2022 terdapat 15 lokasi yang sudah ditetapkan menjadi program prioritas KKP yang terdiri dari 9 lokasi Kampung/Kawasan Budidaya dan 6 Pelabuhan Perikanan dimana diharapkan BKIPM dapat memiliki peran sebagai *Quality Assurance* di lokasi-lokasi tersebut. Kedepan tidak hanya di 9 Lokasi Budidaya tersebut tapi akan bertambah sesuai dengan program yang akan di canangkan oleh Ditjen Budidaya. Ada sekitar 130 lokasi yang akan disiapkan dan akan dibangun sebagai Kawasan dan kampung Budidaya oleh Ditjen Budidaya dan pembangunan kampung nelayan maju di Ditjen Perikanan Tangkap, tentunya hal ini akan menjadi perhatian utama di BKIPM untuk menjadi peran sebagai *Quality Assurance*.

*Quality Assurance* (QA) berdasarkan ISO 9001:2015 adalah bagian dari manajemen mutu yang berfokus pada penjaminan kepercayaan bahwa persyaratan mutu akan dipenuhi. Tujuan dilakukannya QA adalah untuk memastikan bahwa sistem telah diterapkan sesuai dengan standar/regulasi yang ditetapkan serta mencegah terjadinya penyimpangan dan/atau kegagalan hasil. Jaminan QA pada hasil perikanan ini menjawab tuntutan konsumen/negara buyer terkait pemenuhan standar, kualitas, kandungan nutrisi, penerapan program keamanan pangan, kontaminan, serta dampak tahapan proses terhadap lingkungan.

Kegiatan verifikasi *Quality Assurance* ini bertujuan untuk pengendalian dan peningkatan mutu hasil perikanan budidaya dan perikanan tangkap untuk komoditas yang dipasarkan domestik dan internasional. Selain itu dapat juga

untuk mewujudkan kegiatan usaha perikanan yang saling terhubung mulai dari sarana dan prasarana, produksi, pasca panen, pengembang skala usaha, hingga pasar.

Melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 Tahun 2022 tentang Kampung Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menetapkan Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi menjadi kabupaten yang ditetapkan sebagai salah satu lokasi Kampung Perikanan Budidaya Ikan Patin,. Kabupaten muaro Jambi memiliki potensi besar di sektor perikanan untuk komoditas andalan yaitu ikan patin, dilihat dari data statistik hasil produksinya lebih besar dibandingkan dengan komoditas ikan nila, gurame, ikan lele, dan pasarnya sangat luas antara lain Riau, lampung dan juga beberapa daerah di Jambi sendiri.

Terselenggaranya verifikasi *Quality Assurance* pada Kampung Budidaya Ikan Patin Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, meliputi merupakan usaha pembesaran yang memenuhi standar dalam rangka mewujudkan penjaminan mutu produk hasil perikanan.

Berdasarkan Hasil Verifikasi QA di kampung budidaya ikan mas di kabupaten Muaro Jambi, Desa Kota Karang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penilaian Tingkat Pemenuhan Standar di 18 Pokdakan kabupaten Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yaitu :
  - a. Seluruh pokdakan yang terdapat di desa kota karang masuk dalam katagori Non Grade, 14 pokdakan tingkat pemenuhan standar : kurang memenuhi standar dan 4 pokdakan tingkat pemenuhan standar : tidak memenuhi standar
  - b. Tingkat Pemenuhan Standar UPR Non Grade meliputi 1 UPR Non Grade dengan tingkat pemenuhan standar : Tidak Memenuhi Standar.
2. Berdasarkan Hasil Penilaian terhadap Tingkat Pemenuhan Standarnya, data-data sekunder dan observasi dapat disimpulkan bahwa Kampung Perikanan Budidaya Ikan Patin Desa Kota Karang, Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi belum mencapai pemenuhan standar.
3. Mengingat masih banyaknya jumlah pembudidaya di Desa Kota Karang

kabupaten Muaro Jambi dengan kategori non grade maka perlu segera dilakukan audit dalam rangka sertifikasi oleh unit sertifikasi yang berwenang. Berdasarkan hasil verifikasi, ditemukan bahwa penerapan standar pada beberapa unit usaha yang telah bersertifikat masih dibawah dari tingkat pemenuhan standar yang seharusnya dicapai berdasarkan kategori sertifikat yang dimilikinya.

4. Pokja Kampung Budidaya Ikan Patin Desa Kota Karang Kabupaten Muaro Jambi agar meminta asistensi Kementerian/Dinas terkait, untuk pendirian Koperasi dan UKM, pembentukan Koperasi bertujuan sebagai wadah untuk menyangga harga jual dari pembudidaya.
5. Perlu adanya peralatan uji kualitas air yang dikoordinir oleh koordinator penyuluh atau penanggung jawab posikandu sehingga bisa dimanfaatkan oleh kelompok- kelompok pembudidaya ikan patinyang ada di kabupaten Muaro Jambi Desa Kota Karang.
6. Perlunya di buat instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) sehingga mencegah terjadinya kontaminasi air kolam. Pada sistem IPAL yang modern, air hasil pengolahan limbahnya bisa dipakai lagi untuk budidaya (sistem tertutup).
7. Perlu penataan saluran inlet dan outlet pada kolam pembesaran.
8. Penerapan biosecurity sekurang-kurangnya pada pintu masuk ke lokasi usaha.
9. Kepada Ditjen Perikanan Budidaya melalui UPT DJPB terkait agar dapat menyediakan benih-benih ikan mas bermutu / Bersertifikat kepada unit usaha kampung budidaya Desa Kota Karang.
10. Kepada KKP agar dapat memberikan pelatihan teknis kepada tenaga penyuluh dan petani/pelaku usaha pembudidaya ikan.
11. Pembudidaya yang mengikuti pelatihan agar mensosialisasikan hasil pelatihan tersebut di dalam kelompoknya.
12. Pokja Kampung Budidaya Ikan Patin Desa Kota Karang Kabupaten Muaro Jambi agar mulai secara bertahap dan terencana membentuk Poskindu di lingkungan Kampung Budidaya Ikan Patin desa Kota Karang Kabupaten Muaro Jambi.
13. Lembaga sertifikasi harus melakukan surveililan secara berkala terhadap pelaku usaha yang telah di berikan sertifikat untuk memastikan konsistensi

- penerapan sertifikat yang diberikan (CBIB dan CPIB)
14. Pembudidaya diharapkan agar menerapkan cara pembenihan/ cara budidaya ikan yang baik dengan melakukan pengurusan sertifikat CPIB/CBIB
  15. Bersama dengan Ditjen Perikanan Budidaya agar dapat mengasistansi para pembudidaya dalam membuat Manajemen Resiko pada seluruh tahapan pembudidayaan ikan mas di Kampung Budidaya Kabupaten pasaman.
  16. Pembudidaya perlu menjamin proses panen dari perubahan temperatur yang tinggi;
  17. Pembudidaya perlu menjamin higienis alat pada proses panen
  18. Pembudidaya perlu melakukan upaya pembersihan dan desinfeksi secara periodik terhadap kendaraan, peralatan, dan fasilitas yang digunakan.



Gambar 3.9. Kegiatan Verifikasi *Quality Assurance* di Kab.Muaro Jambi

### 4.1. Bulan Mutu KIPM

#### 4.1.1 Pekan Pelayan Publik

Pelayanan publik yang diberikan instansi pemerintah kepada masyarakat merupakan perwujudan fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat. Sebagaimana diketahui salah satu tujuan reformasi birokrasi adalah perbaikan kualitas pelayanan publik, namun dirasakan penyelenggaraan pelayanan pada saat ini masih dihadapkan pada kondisi yang belum sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang diinginkan serta belum sepenuhnya mencerminkan prinsip-prinsip *good and clean governance*. Kondisi ini perlu disikapi secara bijak melalui langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan secara berkesinambungan guna menciptakan pelayanan yang optimal sekaligus membangun kepercayaan Masyarakat.

Pelayanan Publik merupakan perwujudan fungsi aparatur negara sebagai abdi negara dan abdi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan tugas pokok dan fungsi melalui pengujian dan sertifikasi terhadap lalulintas ikan dan produk perikanan. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.54/MEN/2017 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, Dan Keamanan Hasil Perikanan, memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang Pelayanan Operasional Karantina Ikan, Pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan diantaranya yaitu melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, serta Penerapan Sistem Manajemen Mutu.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Jambi sebagai salah satu UPT BKIPM-KKP, mempunyai tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait jaminan Kesehatan ikan melalui tindakan karantina, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan baik didalam negeri maupun untuk kepentingan ekspor. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, Stasiun KIPM Jambi turut berperan serta pada Pekan Pelayanan Publik untuk menambah motivasi UPT KIPM dalam melakukan pelayanan prima kepada masyarakat. Kegiatan Pekan Pelayanan Publik lingkup BKIPM dilaksanakan mulai dari tanggal 07 Agustus s.d 12 Agustus 2023. Melalui kegiatan pekan pelayanan publik ini diharapkan yang lebih baik, inovatif dan terintegrasi dalam proses percepatan dan kemudahan pelayanan sertifikasi Kesehatan ikan kepada Masyarakat.

- **Waktu Pelaksanaan**

Pekan Pelayanan Publik Stasiun KIPM Jambi dilaksanakan mulai tanggal 07 Agustus s.d 12 Agustus 2023. Pekan Pelayanan Publik Tahun 2023 mengambil tema: **"Inovasi Dan Transformasi Digital untuk Keterpaduan Pelayanan Publik"**. Stasiun KIPM Jambi sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan KIPM turut berpartisipasi dengan menyampaikan Laporan kegiatan pelayanan publik lingkup Stasiun KIPM Jambi sesuai dengan Surat Edaran Kepala Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan Nomor: 305/BKIPM.4/HP.430/VIII/2023 tanggal 7 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan "Pekan Pelayanan Publik" pada SKIPM Jambi dilaksanakan dengan mengedepankan pelayanan yang sebaik-baiknya melalui penyampaian secara formal maupun informal kepada pelaku usaha. Melalui inovasi transformasi digital di Stasiun KIPM Jambi, seluruh stakeholder diharapkan mampu merasakan manfaat dari penerapan kemajuan dan inovasi digital dalam percepatan pelayanan.

- **Tempat Pelaksanaan**

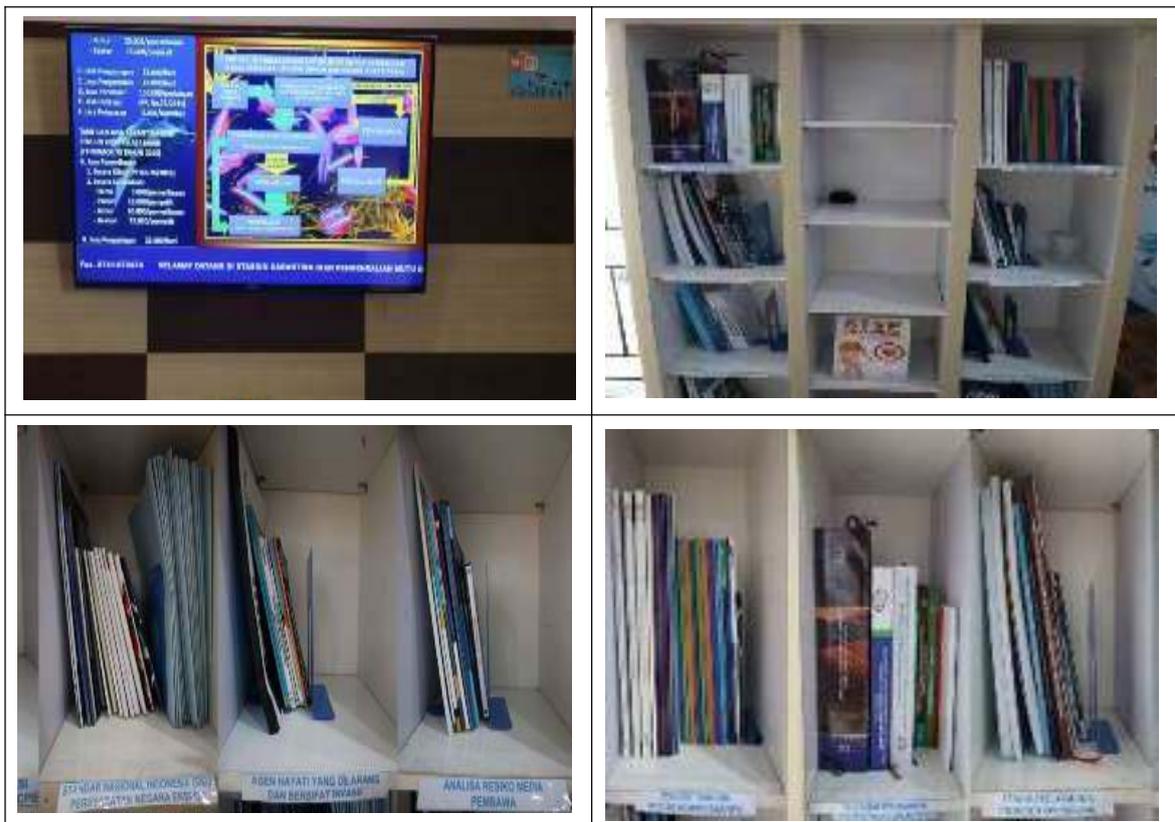
Kegiatan Pelaksanaan Pekan Pelayanan Publik Tahun 2023 di Stasiun KIPM Jambi dilaksanakan di :

1. Kantor Stasiun KIPM Jambi

2. Area Bandara Sultan Thaha Jambi
3. Hotel Aston Jambi
4. Aula Universitas Jambi
5. Panti Asuhan sekitar

Adapun rangkaian kegiatan penyelenggaraan “Pekan Pelayanan Publik” berupa :

1. Dekorasi ruang pelayanan dan penyampaian bahan publikasi dan informasi.
2. Petugas pelayanan mengenakan busana adat melayu Jambi.
3. Pemberian souvenir kepada pengguna jasa selama pekan pelayanan publik.
4. Menyediakan snack dan makanan ringan di ruang tunggu.
5. *Reward* untuk pengguna jasa
6. Memberikan kompensasi keterlambatan pelayanan sertifikasi



Gambar 4.1 Penyediaan Peraturan Perundangan serta Standar Pelayanan



Gambar 4.3 Tarif PNBP dan Norma Waktu Pelayanan

		
<p><i>Hand Sanitizers</i></p>	<p>Wastafel</p>	<p>Jalur Prioritas</p>
		
<p>Jalur Difabel</p>	<p>Area Parkir Khusus Wanita</p>	<p>Informasi PPK Online</p>
		
<p>Ruang Laktasi</p>	<p>Sarana Laktasi</p>	<p>Fasilitas <i>Free Wifi</i></p>
		
<p>Tempat Duduk Prioritas</p>	<p>Koleksi Media Pembawa PIK</p>	<p>Sarana Bermain Anak</p>
		
<p>Pelayanan Sertifikasi</p>	<p>Display Ikan Hidup</p>	<p><i>Free Charge Area</i></p>

Gambar 4.4 Sarana dan Prasarana Ruang Pelayanan



Gambar 4.5 Pelayanan Pengaduan, Mesin Nomor Antrian dan Kursi Antrian



Gambar 4.6 Leaflet Anti KKN, Anti Gratifikasi dan Narkoba



Gambar 4.7 Maklumat Pelayanan dan Indeks Kepuasan Masyarakat



Gambar 4.8 Kepala beserta Ka. Tim Pokja dan Dekorasi Ruang Pelayanan Adat Melayu Jambi



Gambar 4.9 Pembukaan Pekan Pelayanan Publik dan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan dan Pengawasan

### a. Pengembangan Inovasi Pelayan Publik

Keberhasilan Aplikasi **PATIN JAMBI KITO** masuk dalam TOP 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (SINOVIK) tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian PAN RB merupakan Inovasi pelayanan publik dari Stasiun KIPM Jambi yang sejalan dengan kegiatan Pekan Pelayanan Publik BKIPM dengan tema "**Transformasi Digital Pelayanan BKIPM untuk Kemudahan Berusaha**". Patin Jambi Kito merupakan singkatan dari "Pelayanan Terintegrasi Jaminan Ikan Bermutu Tinggi dan Karantina Profesional". Tujuan dari Inovasi Aplikasi Patin Jambi Kito adalah :

1. Memudahkan akses masyarakat dengan memangkas jarak dan biaya;

2. Menyediakan informasi dan komunikasi cepat/interaktif/early warning system
3. Menjamin ketepatan penanganan dengan sistem pengelolaan terpadu; sehingga ikan menjadi sehat/bebas penyakit, produk perikanannya bermutu dan berdaya saing.

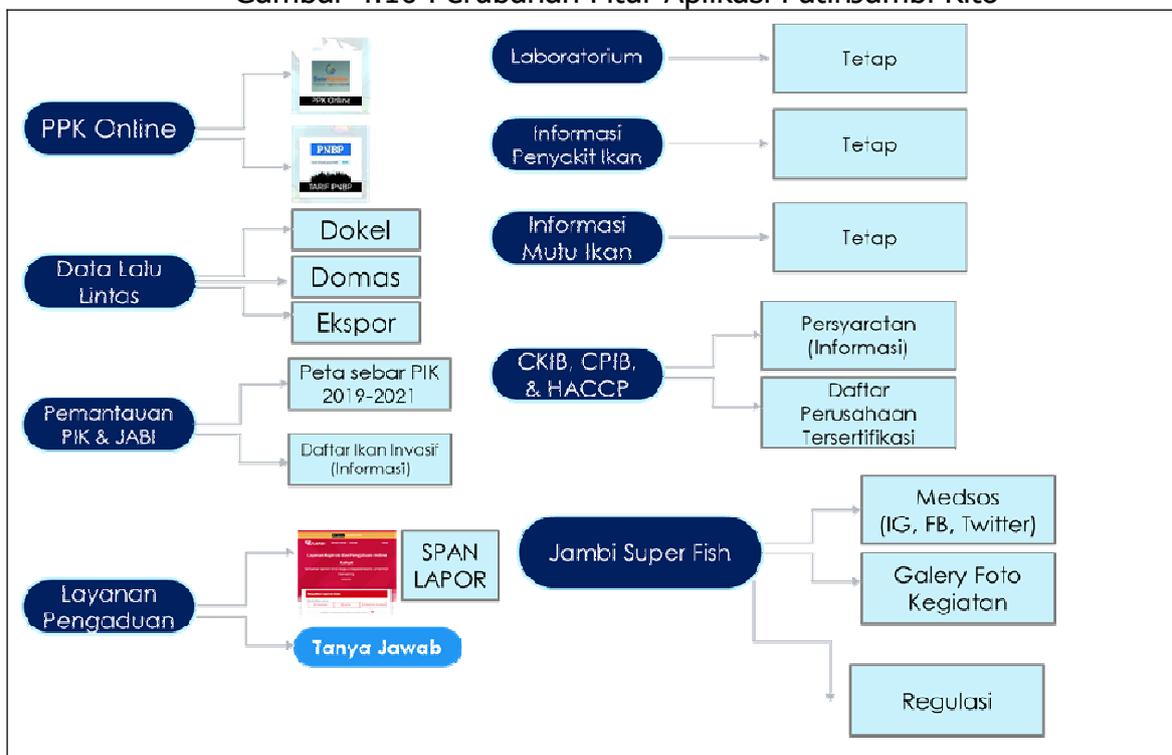
**Inovasi PATIN JAMBI KITO** telah diinisiasi dan dikembangkan sejak Tahun 2018 dan telah diaplikasikan secara penuh sejak Tahun 2019. Inovasi terus dikembangkan hingga saat ini dan telah diikuti dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik / KIPP Tahun 2020 (dengan judul LABKIT) dan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021 (dengan judul PATIN JAMBI KITO) dan meraih Top 99 KIPP Kemenpan RB. Berdasarkan masukan dari pengguna dan internal pegawai Stasiun KIPM Jambi, pada pekan pelayanan publik tahun 2023 dilakukan pengembangan aplikasi tersebut. Hal ini dilakukan agar inovasi Stasiun KIPM Jambi ini makin dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan memudahkan internal pegawai SKIPM sendiri dalam melayani masyarakat. Pengembangan aplikasi Patin Jambi Kito berdasarkan evaluasi dan masukan berbagai pihak adalah sebagai berikut :

1. Penambahan Fitur
  - PPK Online dan Tarif PNBP
  - Informasi Data Lalulintas Komoditi Perikanan
  - Peta Sebar Penyakit Ikan Karantina dan JABI
  - Regulasi CKIB dan HACCP serta Perusahaan yang Teregistrasi
  - Layanan Pengaduan
  - Halaman Galeri Kegiatan
  - Halaman Pendukung Ke media social Stasiun KIPM Jambi
2. Pengembangan Aplikasi LAB-KIT sebagai Pendukung Aplikasi Patin Jambi Kito
  - Input Sampel dari Desktop
  - Perbaikan Alur Proses Data Sampel
  - Rekapitulasi Data setiap Pengujian secara *real time*

Kegiatan pengembangan aplikasi yang dilakukan semenjak akhir bulan Februari 2023 dan dirilis pada Pekan Pelayanan Publik 2023 mendapatkan hasil bila sebelumnya terdapat hanya 4 fitur pada halaman muka (beranda) aplikasi Patin Jambi Kito, saat ini bertambah menjadi 9 fitur



Gambar 4.10 Perubahan Fitur Aplikasi PatinJambi Kito



Gambar 4.11 Perubahan Tampilan Antar Muka Pengguna



Gambar 4.12 Penerima Manfaat Aplikasi PJK (Pengguna Jasa/*Stakeholder*)

**b. *Coffee Morning*, Bazaar Ikan Murah dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis**

Dalam Rangkaian Kegiatan Pekan Pelayanan Publik lingkup BKIPM Tahun 2023, Stasiun KIPM Jambi pada hari Selasa, 8 Agustus 2023 menyelenggarakan *Coffee Morning* bersama pengguna jasa dan stakeholder terkait. Tema yang diangkat dalam *Coffee Morning* tersebut adalah "Standar Pelayanan Publik Karantina Ikan Berdasarkan Keputusan Kepala BKIPM Nomor 27 Tahun 2023".

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Prov. Jambi, Bapak Saiful Roswandi, S.Pd.I., MH yang menyampaikan paparan "Pencegahan potensi mal administrasi dalam pelayanan publik". Dalam kesempatan tersebut beliau menyampaikan apresiasi atas kreativitas Stasiun KIPM Jambi dalam memberikan sosialisasi kepada stakeholder dengan suasana yang akrab, rileks dan informal sehingga tidak ada sekat antara ASN dan sebagai pelayan masyarakat dengan pengguna jasa. Suasana ini mampu memancing diskusi yang hangat dan cair sehingga masyarakat tidak sungkan dalam menyampaikan aspirasinya. Diskusi banyak berkisar pada peran ombudsman secara umum dalam mengawasi pelayanan publik. Kendati tidak ada kritik dari pengguna jasa yang hadir Bapak Saiful menyampaikan hal tersebut memang sesuai fakta di lapangan yang dirasakan bahwa pelayanan BKIPM sudah cukup optimal dan hingga saat ini tidak ada Laporan Pengaduan dari Masyarakat mengenai pelayanan yang tidak sesuai. Hal ini menurut beliau juga terlihat dari hasil Survey Kepuasan Masyarakat yang disampaikan dalam kesempatan tersebut oleh Stasiun KIPM Jambi pada nilai 94,08% (Triwulan II

Tahun 2023). Disela kegiatan ini juga dilakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi dan Bazaar Ikan murah bekerjasama dengan BPBAT Sungai Gelam Jambi.



Gambar 4.13 *Coffee Morning* Standar Pelayanan Publik Karantina Ikan



Gambar 4.14 Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Bazaar Ikan Murah

### **c. Kunjungan Area Terminal dan Cargo Bandara Sultan Thaha Jambi**

Ketua Tim Pokja Pengawasan Stasiun KIPM Jambi beserta tim berkunjung ke Area Terminal dan Kargo Bandara Sultan Thaha Jambi kepada pihak Avsec, airline, APK, stakeholder dan penumpang yang ada di terminal dan kargo bandara Sultan Thaha Jambi dengan memberikan beberapa informasi berupa goody bag dan pamphlet terkait tentang ikan yang sehat bermutu serta ikan invasif dan yang dilindungi. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan tentang

perkarantinaan ikan dan keamanan hasil perikanan. Kegiatan ini diawali dengan kordinasi ke pihak bandara dalam hal ini PT.Angkasa Pura II dan pihak Kargo AP II DJB. Selanjutnya dilakukan pemberian leaflet dan cinderamata kepada para penumpang yang akan berangkat ke Jakarta serta kepada petugas yang ada di terminal dan Kargo Bandara Sultan Thaha Jambi.



Gambar 4.15 Kunjungan ke Area Terminal dan Kargo Bandara Sultan Thaha Jambi

#### **d. Sosialisai dan Pembentukan Tim Pokja *Quality Assurance***

Stasiun KIPM Jambi sebagai Pengendali SJMKHP atau *Quality Assurance* (QA) membentuk Kelompok Kerja (Pokja) QA di wilayah kerja Propinsi Jambi. Pokja beranggotakan penanggung jawab lokasi di pusat (PJ lokasi), Kepala UPT perikanan Tangkap, Kepala UPT Balai Perikanan Budidaya Air Tawar, Kepala Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi sektor kelautan dan perikanan, penyuluh perikanan, unsur BAPPEDA Kabupaten/Kota, perwakilan pelaku usahaperikanan/Asosiasi usaha perikanan dan unsur-unsur terkait lainnya. Tujuan dar Sosialisasi QA pada kegiatan Pekan Pelayanan Publik ini adalah mensosialisasikan terkait kegiatan *Quality Assurance* dan Pembentukan Tim Pokja QA Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi

Jambi Tahun 2023. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh instansi pemerintah yang bekerjasama dalam melakukan kegiatan *Quality Assurance*, stakeholder perikanan, penyuluh perikanan serta para pokdakan yang ada di Kampung Budidaya Muaro Jambi. Kegiatan Sosialisasi *Quality Assurance* dan Pembentukan Tim Pokja QA dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2023 di Hotel Aston Jambi.



Gambar 4.16 Kegiatan Sosialisasi dan Pembentukan Pokja *Quality Assurance*

#### e. Kuliah Umum Di Universitas Jambi

Pada Pekan Pelayanan Publik di Stasiun KIPM Jambi tahun 2023 ini juga diadakan kegiatan Kuliah Umum Peran BKIPM Dalam Pengendalian Penyakit Ikan dan Penjaminan Mutu Hasil Perikanan yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan terkait dengan kegiatan kekarantina ikan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Rabu, 9 Agustus 2023 bertempat di Gedung Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Kepala Stasiun KIPM Jambi kemudian dilanjutkan sambutan Kepala Standardisasi Sistem dan Kepatuhan dan Sambutan dari pihak Universitas Jambi. Setelah itu dilanjutkan dengan materi kuliah umum, tanya jawab dan doorprize yang disampaikan oleh Ibu Kepala Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan (SSK) BKIPM kepada mahasiswa Universitas Jambi. Tema Kuliah Umum yang dipresentasikan Ibu Kepala Pusat SSK adalah "Peran BKIPM Dalam Pengendalian Penyakit Ikan dan Penjaminan Mutu Hasil Perikanan".



Gambar 4.17 Kuliah Umum di Universitas Jambi

## V. *Komunikasi, Koordinasi dan Kerjasama (K3) Serta Penanganan Kasus*

### 5.1 Komunikasi, Koordinasi dan Kerjasama (K3)

Pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Jambi dalam melakukan pengawasan lalulintas media pembawa semakin berat, khususnya mengawal Permen KP Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Lobster (*panulirus spp.*), Kepiting (*scylla spp.*), dan Rajungan (*portunus spp.*) di Wilayah Negara Republik Indonesia. Hal ini ditandai dengan luasnya Wilayah Provinsi Jambi terutama di Perairan Laut Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur yang dijadikan sebagai jalur penyelundupan Benih Bening Lobster (BBL) keluar Wilayah NKRI. Oleh karena itu tugas berat ini akan berjalan lancar melalui Komunikasi, Koordinasi dan Kerjasama (K3). Dengan semakin dijalinnya K3 dengan pihak penegak hukum akan semakin menunjang tugas dan fungsi tersebut. Stasiun KIPM Jambi secara intensif melakukan koordinasi dengan instansi terkait di bandara, pelabuhan laut, pemerintah daerah provinsi dan kabupaten kota serta dengan terutama instansi penegak hukum (Polda, Polairud, Polres, Kejaksaan) yang ada di provinsi Jambi.



Gambar 5.1 K3 Wilker KIPM Kuala Tungkal Bersama PSDKP Ke Kasat Reskrim Polres Tanjung Jabung Barat Terkait Permen KP Nomor 17 Thn 2021 tentang pengelolaan lobster, kepiting, dan rajungan. **(Perbaiki Gambar)**



Ga

### mbar 5.2 K3 Binmas Polda Jambi dengan Stasiun KIPM Jambi

Dari adanya K3 dengan instansi terkait yang dilakukan Stasiun KIPM Jambi mewujudkan suatu kegiatan operasional pengawasan bersama/K3 dengan instansi terkait di wilayah perbatasan di Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur dilakukan bertujuan untuk melihat keadaan kegiatan dibidang perikanan yang meliputi, lalulintas pengeluaran komoditi perikanan dari Nipah Panjang melalui pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan, atau pun

potensi yang mungkin terjadi terkait dengan pengeluaran komoditi perikanan yang dikeluarkan tidak melalui pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan, serta melakukan sosialisasi terkait dengan adanya program percepatan ekspor dari Kementerian Kelautan dan Perikanan RI dan Pemerintah daerah Provinsi Jambi dibidang perikanan dan ketahanan pangan.

Kegiatan operasional pengawasan bersama/K3 instansi terkait di wilayah perbatasan, yang dalam hal ini dilaksanakan di Nipah Panjang-Tanjung Jabung Timur yaitu pada tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan, sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 76/KEPMEN-KP/2018 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Hama dan Penyakit Ikan, maupun pada pelabuhan-pelabuhan kecil (tangkahan) yang tidak resmi. Pengawasan tersebut dilakukan oleh petugas pengawasan Stasiun KIPM Jambi, dengan melibatkan atau berkoordinasi dengan Satwas PSDKP Kuala Tungkal, BPSPL Padang Wilker Jambi, Dinas Perikanan Kab. Tanjung Jabung Timur, Pos KP3, Polres Tanjung Jabung Timur, Bea Dan Cukai, Polairud, TNI AL, dan Syahbandar Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Juni 2023 di Wilker Karantina Ikan Nipah Panjang.



Gambar 5.3 Kegiatan Operasi Bersama Dan K3 SKIPM dengan Instansi Terkait di Wilayah Perbatasan Nipah Panjang-Tanjung Jabung Timur.



Gambar 5.4 Kegiatan Operasi Bersama dan K3 Stasiun KIPM Jambi dilakukan dengan Berpatroli di alur Sungai Sekitar Nipah Panjang dan Ke Beberapa Tangkahan di Nipah Panjang.

Menghadiri kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan oleh POS TNI AL Kuala Tungkal. Kegiatan ini melibatkan instansi terkait yaitu, Wilker Karantina Ikan Kuala Tungkal, Wilker Karantina Pertanian Kuala Tungkal, Syahbandar Kuala Tungkal, Bea dan Cukai Kuala Tungkal, Polsek KPPP Polres Tanjung Jabung Barat, Polairud Polres Tanjung Jabung Barat, Polairud Polda Jambi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Agustus 2024 di Aula POS TNI AL Kuala Tungkal. Kegiatan ini membahas tentang pengawasan dan pemeriksaan bersama khususnya di pelabuhan Roro saat kedatangan dan keberangkatan kapal ro-ro dari/tujuan Batam dan Dabo Singkep.



Gambar 5.5 Menghadiri FGD di Pos TNI AL Kuala Tungkal

## 5.2 Penanganan Kasus Penggagalan Penyelundupan Benih Bening Lobster

Pada tahun 2023 Stasiun KIPM Jambi bersama pihak Satreskrim Polres Tanjung Jabung Timur, telah berhasil menggagalkan upaya penyelundupan benih bening lobster sebanyak 1 kali, sebagaimana yang diamanatkan pada Peraturan Menteri KP Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pengelolaan

Lobster (*panulirus spp.*), Kepiting (*scylla spp.*), dan Rajungan (*portunus spp.*) di Wilayah Negara Republik Indonesia.

Adapun rincian kasus penyelundupan tersebut adalah Pada hari Senin 17 April 2023 telah digagalkan upaya penyelundupan (BBL) Benih Bening Lobster (*Panulirus spp.*) oleh Satreskrim Polres Tanjung Jabung Timur dan diamankan Benih Bening Lobster (*Panulirus spp.*) sebanyak 396.400 ekor BBL dalam keadaan hidup, dengan rincian 373.900 ekor BBL jenis pasir dan 22.500 ekor BBL jenis mutiara yg dikemas dalam 1.935 kantong plastik beroksigen dan dibagi kedalam 70 Box Streaform.

Berikut Dokumentasi Konfrensi Pers Penggagalan Penyelundupan Benih Bening Lobster:



Gambar 5.6 Konfrensi Pers Penggagalan Penyelundupan Benih Bening Lobster (*Panulirus spp.*)

### 5.3 Pelanggaran terhadap Tindakan Karantina Ikan

Selama tahun 2023 ini, tidak ditemukan adanya pelanggaran terhadap Tindakan Karantina Ikan yang terjadi di Provinsi Jambi.

### 5.4 Penyelamatan SDI (Pelepasliaran Benih Bening Lobster)

Barang bukti sitaan dari kasus- kasus penyelundupan Benih Bening Lobster (*Panulirus spp.*) di wilayah Stasiun KIPM Jambi kemudian dilepasliarkan kembali ke habitatnya, dilokasi Perairan Laut Sekitar Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Mandeh, Pantai Manjuto, Nagari Sungai Pinang, Kecamatan XI Koto Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.





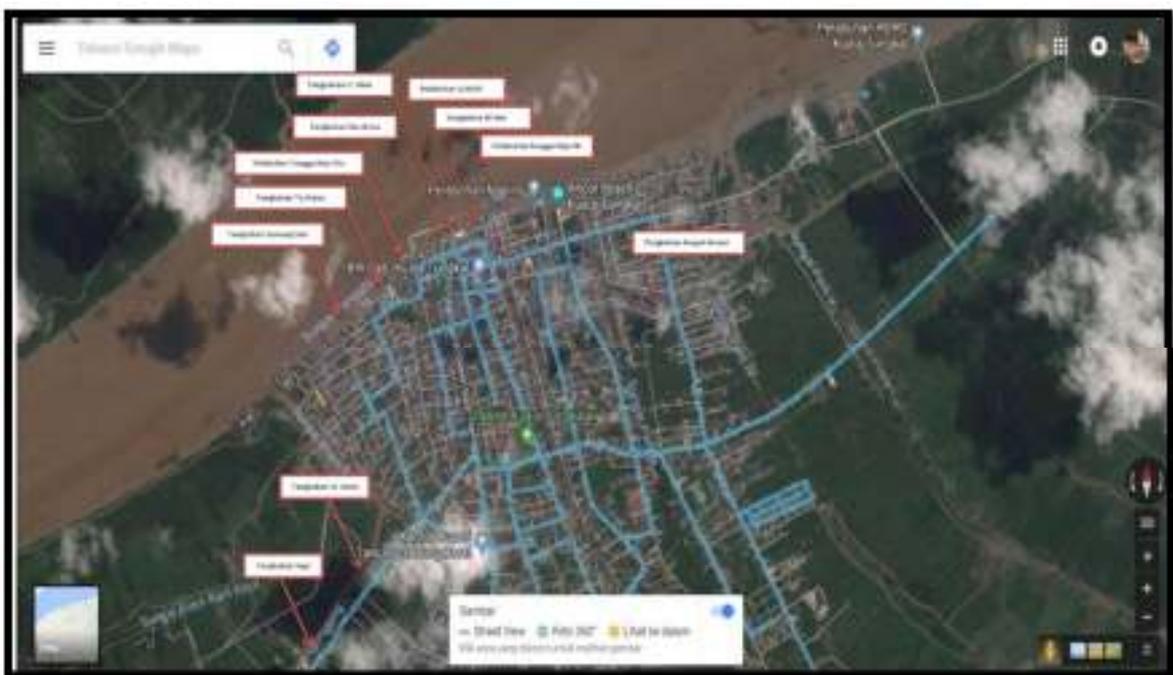
Gam

bar 5.7 Penyelamatan SDI (Pelepasliaran Benih Bening Lobster) (**Gambarnya 2 saja**)

## 5.5 Identifikasi Titik Rawan

Identifikasi titik rawan pada Tahun 2022 tetap difokuskan di Wilayah Kerja (Wilker) Kuala Tungkal dan Nipah Panjang. Di area kedua Wilker tersebut banyak terdapat pelabuhan tangkahan yang sangat mungkin dapat dijadikan titik keluar masuknya barang-barang yang berpotensi melanggar peraturan perundangan tentang karantina dan perikanan. Wilker Kuala Tungkal berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Tanjabbar) dan Wilker Nipah Panjang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Tanjabtim). Di kedua wilayah ini masing-masing terdapat sungai besar, lebar dan membentang mulai dari muara yang terhubung kelaut sampai jauh kepedalaman.

Di Kuala Tungkal terdapat sungai Pangabuan dan di Nipah Panjang terdapat sungai Batanghari. Pada kedua sungai ini terdapat juga parit-parit yang terhubung langsung kebagian belakang rumah-rumah penduduk yang dapat berfungsi sebagai jalur transportasi pribadi. Masing-masing penduduk umumnya menggunakan perahu-perahu kecil yang di daerah ini disebut "pompong" untuk bisa melalui parit menuju rumah masing-masing.



Gambar 5.8 Citra Satelit kondisi Pelabuhan dan Tangkahan di Kuala Tungkal,

## Tanjung Jabung Barat

- Di Kuala Tungkal Tanjabbar terdapat 11 Pelabuhan dan Tangkahan, diantaranya ada 3 Pelabuhan milik Pemerintah, yaitu :
  1. Pelabuhan LLASDP (penggunajasa: Panjang, Ratni, Bain, Awi, Ramli, KompasTungkal, Kaspul Anwar, Toridi dan Awi);
  2. Pelabuhan BarangTangga Rajo Ulu (Iyan) ; dan
  3. Pelabuhan Tangga Rajo Ilir (Amir Abdullah)
- Pelabuhan milik perorangan (tangkahan) sebanyak 8 lokasi di Kuala Tungkal Kab. Tanjabbar, yaitu :
  1. Tangkahan Sapi (Edi dan anjang)
  2. Tangkahan Jhony (Jhony)
  3. Tangkahan Anisa (Anisa)
  4. Tangkahan H. Abas (Suraju, Ratni, Adi, Toridi dan Yudi)
  5. Tangkahan M. Nur (M. Nur)
  6. Tangkahan Kaspul Anwar (Kaspul Anwar)
  7. Tangkahan Gunung Sari (Marhamah)
  8. Tangkahan H. Amid (H. Andi, Aleng, Toko Hasil Laut dan H. Gogo).



Gambar 5.9 Citra Satelit kondisi Pelabuhan dan Tangkahan di Muara Sabak, Tanjung Jabung Timur

- Pelabuhan dan tangkahan di Tanjung Jabung Timur ada 17, yang terdiri dari 11 pelabuhan resmi menurut Dinas Perhubungan, yaitu:
  - 1) Pelabuhan Samudera Muara Sabak
  - 2) Pelabuhan LLASDP Nipah Panjang
  - 3) Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI)
  - 4) Dermaga Kampung Laut
  - 5) Dermaga Mendhara Ilir
  - 6) Dermaga Alang- Alang
  - 7) Dermaga Lambur
  - 8) Dermaga Simbur Naik
  - 9) Dermaga Sungai Itik
  - 10) Dermaga Sungai Jambat ; dan
  - 11) Dermaga Sungai Sayang.
- Pelabuhan milik perorangan (Tangkahan) terdapat 6, yaitu:
  - 1) Tangkahan Sarwo Edy
  - 2) Tangkahan H. Rusdi
  - 3) Tangkahan Titi Sumanti
  - 4) Tangkahan H. Nurdin
  - 5) Tangkahan Tjung Eng
  - 6) Tangkahan Olly/Teck Lee.

Pelaksanaan kegiatan operasional pelayanan dan pengawasan yang bersifat rutin sudah berjalan normal. Semua pelaku usaha perikanan telah secara rutin melaporkan setiap akan melakukan pengiriman ikan/ hasil perikanan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan dari edua wilayah kerja tersebut. Namun demikian jika melihat situasi dan kondisi lapangan dimana sepanjang sungai utama yang begitu panjang dan luas serta banyaknya parit-parit, semuanya merupakan titik/tempat rawan yang memungkinkan terjadinya penyelundupan ikan/hasil perikanan yang dilarang ataupun dibatasi pengeluaran/pemasukannya dari dan ke wilayah Republik Indonesia.

Mempertimbangkan berbagai hal antara lain area pengawasan sepanjang sungai yang begitu panjang dan luas serta banyaknya parit-parit yang terhubung langsung kesungai utama dan rumah penduduk, keterbatasan jumlah dan

kemampuan personil, kewenangan operasional yang hanya di tempat pemasukan dan pengeluaran, operasional petugas yang tidak diperlengkapi senjata, maka diambil langkah untuk lebih meningkatkan kegiatan komunikasi, koordinasi dan kerjasama (K3) dengan instansi terkait baik ditingkat pimpinan maupun ditingkat operasional lapangan.

## **VI.** ***Administrasi dan Keuangan***

### **6.1 Perlengkapan dan Rumah Tangga**

#### **6.1.1 Persuratan**

Dalam kegiatan surat menyurat SKIPM Jambi telah melakukan serangkaian sistem dari kegiatan penerimaan, pendistribusian, pengarsipan dan pencatatan surat menyurat, baik terhadap surat yang masuk dan surat yang keluar sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 42/PERMEN-KP/2022 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 8/PERMEN-KP/2021 tentang Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Selama tahun anggaran 2023 kegiatan administrasi pengelolaan surat menyurat telah mendata surat masuk dan keluar dengan rincian sebagai berikut:

- ⦿ Surat Masuk : 458 pucuk surat
- ⦿ Surat Keluar : 1034 pucuk surat

Pengelolaan terhadap surat masuk dan keluar dilaksanakan oleh petugas persuratan, dalam pengelolaan surat masuk dan keluar dibedakan dengan rinci sesuai dengan kodifikasi surat, adapun data jumlah surat masuk dan keluar menurut kodenya sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1. Jumlah Surat Masuk Dan Keluar Tahun 2023 (Perbaiki Tabel)

No	Kode Surat	Surat Masuk	Surat Keluar
01	KP (Kepegawaian)	48	680
02	TU (Tata Usaha)	316	313
03	KU (Keuangan)	7	20
04	OT (Organisasi Tata Laksana)	6	-
05	PL (Perlengkapan)	8	8
06	RC (Perencanaan)	10	-
07	HK (Hukum)	6	-
08	KM (Karantina Mutu)	-	-
09	HM (Humas)	14	2
10	DL (Diklat Aparatur)	-	-
11	R (Rahasia)	-	-
12	KI (Karantina Ikan)	37	1
13	KS (Kerjasama)	2	3
14	HP (HASIL PENGAWASAN)	4	6
15	PB	-	1
<b>J U M L A H</b>		<b>458</b>	<b>1034</b>

## 6.2 Kegiatan Kepegawaian dan Pengembangan SDM

Sampai akhir tahun anggaran 2022, Stasiun KIPM Jambi ada 1 (satu) orang Pegawai Negeri Sipil, yang mutasi ke instansi lain. Jumlah keseluruhan Pegawai di lingkup Stasiun KIPM Jambi dapat dilihat pada Tabel 6.2. (Font nya)

Tabel 6.2. Jumlah Pegawai Tahun 2023

No	Status Pegawai	Jumlah (orang)
1	PNS (Pegawai Negeri Sipil)	27
2	Tenaga Kontrak	12
Jumlah Keseluruhan		39

Data Jumlah Pejabat Struktural, Fungsional PHPI, Fungsional Pranata Komputer, Fungsional Arsiparis dan administrasi di lingkup Stasiun KIPM Jambi dapat dilihat pada Tabel 6.3. Selanjutnya sebagai bentuk apresiasi negara terhadap segenap PNS yang telah menjalankan tugas negara dalam kurun waktu tertentu maka diberikan kenaikan gaji berkala. Diharapkan dengan kenaikan gaji berkala ini akan berimplikasi ganda, baik dari sisi kesejahteraan pegawai bersangkutan maupun peningkatan kinerja dan *loyalitas*. Daftar usulan dan realisasi kenaikan gaji berkala pegawai di lingkup Stasiun KIPM Jambi, dapat dilihat pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3. Komposisi Jumlah Pejabat di SKIPM Jambi Tahun 2023

No	Status Pegawai	Jumlah (orang)
1	Struktural	2
2	Fungsional PHPI:	
	⊙ Ahli Muda	6
	⊙ Ahli Pertama	2
	⊙ Terampil Pelaksana	-
	⊙ Terampil Pelaksana Lanjutan	4
	⊙ Terampil Pelaksana Penyelia	4
	⊙ Inspektur Mutu	1
3	Fungsional Pranata Komputer	1
4	Arsiparis:	
	⊙ Terampil Pelaksana	-
	⊙ Mahir	-
5	Pelaksana Teknis	-
6	Administrasi	7
Jumlah Keseluruhan		27

Tabel 6.4. Daftar usulan dan realisasi Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2023

<b>No</b>	<b>Nama/NIP</b>	<b>KGB TMT</b>	<b>Pangkat/Gol</b>
1	Ardi Aljumrada, S.Pi NIP 19850524 200604 1 002	1 Maret 2023	Penata/III.a
2	Wahyudin Hidayat NIP. 19821226 200604 1 014	1 Maret 2023	Pembina /V.a
3	Yeni Wahyuni, A.Md NIP. 19810630 200811 2 001	1 Maret 2023	Penata Muda TK. I, IIIb
4	Yefni Purna, S.P NIP. 19870618 200801 1 001	1 Maret 2023	Penata Muda /III.a
5	Mario Ari Yudistira, S.St.Pi NIP. 19850110 200903 1 002	1 Juli 2023	Penata Muda TK. I, IIIb
6	Medina Simamora, SE NIP. 19750729 200811 2 001	1 Nopember 2023	Penata Muda TK. I, IIIb
7	Fathul Azis, A.Md NIP. 19830113 200701 1 001	1 Desember 2023	Penata Muda /III.a
8	Suhardo Roni Tua Simanjuntak, A.Md NIP. 19791122 200502 1 001	1 Desember 2023	Penata TK.I, IIIId
9	Muhammad Sholeh ,S.Pi NIP. 19810211 200912 1 001	1 Desember 2023	Penata TK.I, IIIId
	Piyan Gustaffiana, S.St.Pi, M.Si NIP. 19780824 200502 1 001	01 Februari 2023	Pembina IV/a
	Delya Nova, A.Md NIP. 19871221 200912 2 001	1 Desember 2023	Penata Muda III.a
	Norizan Sardani, A.Md NIP. 19840202 200912 2 001	1 Desember 2023	Penata Muda TK.I III.b

Berdasarkan ketentuan PP Nomor: 4 Tahun 2003 tentang Kenaikan Pangkat PNS, diamanatkan bahwa masa kenaikan pangkat PNS ditetapkan tanggal tanggal 1 Februari, 1 April, 1 Juni, 1 Agustus, 1 Oktober dan 1 Desember setiap tahun, kecuali kenaikan pangkat anumerta dan kenaikan pangkat pengabdian. Pegawai Stasiun KIPM Jambi yang mendapatkan kenaikan pangkat tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 6.5.

Tabel 6.5. Daftar usulan dan realisasi kenaikan pangkat Tahun 2023

No	Nama/NIP	Pangkat Lama	Pangkat Baru	TMT
1	Sinta Suciati, S.St.PNIP. 19870915 200912 2 002	Penata Muda TK.I III.c	Penata III.d	1 Oktober 2023
2	Ardi Aljumrada, S.P 19850524 200604 1 002	Penata Tk.I. II.d	Penata Muda III.a	1 Oktober 2023

Upaya peningkatan keterampilan dan pengetahuan bagi para pegawai Stasiun KIPM Jambi secara berkala terus dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menunjang kemampuan dan produktifitas pegawai sesuai dengan bidang dan tugasnya. Selanjutnya untuk daftar nama pegawai mutasi dilingkup Stasiun KIPM Jambi pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 6.6.

Tabel 6.6. Daftar mutasi pegawai Tahun 2023

No	Nama/NIP	Pangkat /Gol	Keterangan
1	<b>NIHIL</b>		

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor: 25 Tahun 1994, PNS yang telah mempunyai masa kerja 10 Tahun, 20 Tahun dan 30 Tahun atau lebih secara terus-menerus dan menunjukkan kesetiaan, kecakapan, kejujuran, kedisiplinan, maka PNS tersebut dapat di jadikan teladan bagi pegawai lain dan berhak mendapatkan tanda kehormatan Satya Lancana Karya Satya, adapun

PNS yang mendapatkan Satya Lancana di Stasiun KIPM Jambi tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 6.7.

Tabel 6.7. Daftar Nama Pegawai Penerima Satya Lancana 2023

No	Nama/Nip	Penghargaan	Masa Kerja
2	<b>NIHIL</b>		

Tabel 6.8. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan pada Kantor Stasiun KIPM Jambi Tahun 2023.

No	Nama	Kelas	Keterangan
1	Ameliya Putri Sibarani	X TKJ 1	SMK YADIKA
2	Ismayana Riyani	X TKJ 1	SMK YADIKA
3	Ayu Indah Lestari	X TKJ 1	SMK YADIKA
4	Ivana Theresia	X TKJ 1	SMK YADIKA

Berdasarkan Surat dari SMK YADIKA Kota Jambi 333.09/SMK - YAK/K/JB/I/2023 tanggal 07 Januari 2023 Ameliya Putri Sibarani tentang Permohonan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebanyak 4 orang Siswa.

### 6.3.1. DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran)

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2023, Nomor: **032.13.2.649636/2023** Tanggal 22 November 2022, SKIPM Jambi memperoleh alokasi anggaran yang tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp **7,053,196,000,-** (tujuh milyar lima puluh tiga juta seratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Sumber alokasi anggaran Stasiun KIPM Jambi untuk tahun 2023 berasal dari rupiah murni sebesar Rp. 6,987,956,000,- ( Enam milyar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh enam

ribu rupiah ) dan PNBP sebesar Rp. 65,240,000,- ( enam puluh lima juta dua ratus empat puluh ribu rupiah)

Anggaran tersebut dialokasikan untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Pengelolaan Perikanan dan Kelautan serta Program Dukungan Manajemen dengan keluaran sebanyak 4 Kegiatan, yaitu:

- Alokasi anggaran untuk kegiatan Pengendalian Mutu lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, sebesar Rp. 155.000.000,- (seratus lima puluh lima juta )
- Alokasi anggaran untuk kegiatan Karantina Ikan sebesar Rp. 495.554.000,- ( empat ratus sembilan puluh lima juta lima ratus lima puluh empat ribu rupiah )
- Alokasi anggaran untuk kegiatan Standarisasi Sistem dan Kepatuhan, sebesar Rp. 251,950,000,- ( dua ratus lima puluh satu juta sembilan puluh lima ribu rupiah )
- Alokasi anggaran untuk kegiatan Dukungan Manajemen Internal lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, sebesar Rp. 5,962,830,000,- ( lima milyar sembilan ratus enam puluh enam juta delapan puluh tiga ribu rupiah )

Anggaran Tahun 2023 tersebut dipergunakan untuk membiayai belanja pegawai, dan belanja barang sedangkan untuk belanja modal pada tahun 2023\ nihil.

Adapun rincian ke-2 jenis belanja tersebut adalah sebagai berikut:

- Belanja Pegawai : Rp. 3,894,986,000,-
- Belanja Barang : Rp. 3,008,210,000,-

Dalam proses pelaksanaan penyelenggaraan anggaran pada tahun 2023, berdasarkan SPM dan SP2D yang telah terbit, total realisasi anggaran Stasiun KIPM Jambi pada tahun 2023 sebesar Rp. 6,978,006,041,- (*enam milyar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus empat puluh satu rupiah*), atau sebesar 98.93%. Untuk sumber dana yang berasal dari rupiah murni terealisasi sebesar 6,939,506,041,- ( enam milyar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus enam ribu empat puluh satu rupiah ) atau sebesar 99,31%. Sedangkan sumber dana yang berasal dari PNBP, terealisasi sebesar Rp.

38.500.000,- ( tiga puluhdelapan juta lima ratus ribu rupiah ) atau sebesar 59.01%.

#### **6.3.1.1 Belanja Pegawai**

Anggaran yang tertuang dalam DIPA Tahun 2023 yang dialokasikan untuk belanja pegawai pada Stasiun KIPM Jambi adalah sebesar Rp. 3,894,986,000- untuk membiayai gaji pokok, tunjangan dan uang makan 27 orang pegawai dengan sumber dana berasal dari APBN murni. Belanja yang tertuang dalam Daftar Gaji Pegawai yaitu:

- Pagu	: Rp. 3,894,986,000,-
- Realisasi	: Rp. 3,008,210,000,-
- Sisa Pagu	: Rp 29,941,252,-
- Persentase Realisasi	: 99.23 %

### 6.3.1.2 Belanja Barang

Pagu anggaran yang tersedia dalam DIPA tahun anggaran 2023 untuk membiayai belanja barang adalah sebesar Rp. 3,008,210,000,- dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp. 2,942,970,000,- dan dari PNPB sebesar Rp. 65,240,000,- . Selama Tahun Anggaran 2023, Belanja yang tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 diperuntukkan untuk mencapai 4 jenis *output* yang diharapkan, yakni:

1.	Pengendalian Mutu		
	PAGU	:	Rp. 155,000,000,-
	Realisasi	:	Rp. 138,549,350,-
	Sisa Pagu	:	Rp. 16,450,650,-
	Persentasi Realisasi	:	89.39 %
2.	Karantina Ikan		
	Pagu	:	Rp. 495,554,000,-
	Realisasi	:	Rp. 492,042,280,-
	Sisa Pagu	:	Rp. 3,511,700,-
	Persentasi Realisasi	:	99,29 %
3.	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan		
	Pagu	:	Rp. 251,950,000,-
	Realisasi	:	Rp. 238,592,400,-
	Sisa Pagu	:	Rp. 13,357,600,-
	Persentasi Realisasi	:	94.70%
4.	Dukungan Manajemen Internal lingkup BKIPM		
	Pagu	:	Rp. 6,150,692,000,-
	Realisasi	:	Rp. 6,108,822,011,-
	Sisa Pagu	:	Rp. 41,869,989,-
	Persentasi Realisasi	:	99.32%

## 6.4. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam tahun 2023 Stasiun KIPM Jambi telah menerima PNBP dari Pengguna Jasa Karantina Ikan, sebesar Rp. 29,590,000,- (dua puluh Sembilan juta lima ratus Sembilan puluh ribu rupiah) Dari Target PNBP awal 2023 sebesar Rp. **94.655.000,-** (Sembilan puluh empat juta enam ratus lima puluh lima ribu rupiah). Penerimaan tersebut seluruhnya telah disetorkan ke kas negara sebesar 100%.

Dengan demikian perolehan PNBP tahun 2023 mencapai 16,79 % dari target yang ditetapkan. Adapun Tidak Tercapainya realisasi pendapatan PNBP dari target, dengan justifikasi adanya **sebagai berikut :**

### **JUSTIFIKASI TIDAK TERCAPAINYA REALISASI ATAS TARGET PNBP TAHUN 2023 :**

Intensifikasi penerimaan atas pemasukan dan pengeluaran sebagai sumber penerimaan PNBP;

- Terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 Tentang Jenis dan Tarif Atas Penerimaan Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. 53 Tahun 2021 tentang pengenaan tarif sampai dengan nol rupiah (Rp. 0,00) atau nol persen (0,00%)
- Terbitnya Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengenaan Tarif Atas Jenis Penerimaan Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan.

Secara rinci penerimaan serta penggunaan PNBP tahun 2023 pada Stasiun KIPM Jambi, dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 6.9. Penerimaan Negara Bukan Pajak dan penggunaan (PNBP) Tahun2023

N O	BULAN	SIMPONI		SISTERKAROLINE / E PNB	
		TANGGAL BAYAR	TANGGAL BUKU	TANGGAL BAYAR	TANGGAL BUKU
1	Januari	1.000.000.00	1.000.000.00.00	1.000.000.00	1.000.000.00
2	Februari	4.000.000.00	4.000.000.00	4.000.000.00	4.000.000.00
3	Maret	<b>4.645.000.00</b>	<b>4.645.000.00</b>	<b>4.645.000.00</b>	<b>4.645.000.00</b>
4	April	<b>1.695.000.00</b>	<b>1.695.000.00</b>	<b>1.695.000.00</b>	<b>1.695.000.00</b>
5	Mei	<b>2.500.000.00</b>	<b>2.500.000.00</b>	2,500,000.00	2,500,000.00
6	Juni	<b>6.350.000.00</b>	<b>6.350.000.00</b>	<b>6.350.000.00</b>	<b>6.350.000.00</b>
7	Juli	<b>3.585.000.00</b>	<b>3.585.000.00</b>	<b>3.585.000.00</b>	<b>3.585.000.00</b>
8	Agustus	<b>2.065.000.00</b>	<b>2.065.000.00</b>	<b>2.065.000.00</b>	<b>2.065.000.00</b>
9	September	<b>1.825.000.00</b>	<b>1.825.000.00</b>	<b>1.825.000.00</b>	<b>1.825.000.00</b>
10	Oktober	<b>1.500.000.00</b>	<b>1.500.000.00</b>	<b>1.500.000.00</b>	<b>1.500.000.00</b>
11	November	<b>2.745.000.00</b>	<b>2.745.000.00</b>	<b>2.745.000.00</b>	<b>2.745.000.00</b>
12	Desember	<b>1.860.000.00</b>	<b>1.860.000.00</b>	<b>1.860.000.00</b>	<b>1.860.000.00</b>
	<b>JUMLAH</b>	29,590,000. 00	29,590,000.00	29,590,000.00	29,590,000. 00

KETERANGAN ;

DATA SIMPONI	29,590,000.00	
DATASISTERKARO LINE	<u>29,590,000.00</u>	-
SELISIH		-

## **VII.** ***Permasalahan dan Pemecahan***

### **7.1. Permasalahan**

Dalam kegiatan suatu organisasi tidak sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditargetkan/direncanakan oleh suatu organisasi yang menyangkut tugas dan fungsinya. Stasiun KIPM Jambi telah berupaya untuk melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya dengan baik dan pemenuhan indikator kinerja utama juga telah menunjukkan hasil yang optimal, namun demikian terdapat beberapa permasalahan yang mungkin berpotensi dapat menyebabkan indikator kinerja utama belum sepenuhnya menjangkau pelaksanaan kegiatan administrasi, kegiatan keuangan maupun kegiatan operasional lainnya, adapun beberapa permasalahan tersebut, antara lain :

- Sarana dan prasarana peralatan laboratorium pengujian belum semua memadai, peralatan laboratorium yang ada sering mengalami kerusakan pada saat digunakan dikarenakan daya listrik yang tidak mencukupi ketika alat laboratorium dioperasikan secara bersamaan
- Jaringan internet untuk menunjang operasional di Wilayah Kerja belum memadai
- Belum tercukupinya jumlah bahan uji laboratorium
- Belum terpenuhinya kebutuhan pengembangan kompetensi seluruh pegawai baik teknis (fungsional PHPI dan Mutu) maupun administrasi (fungsional umum) guna meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme pegawai dalam melaksanakan tugas.

### **7.2. Pemecahan**

Meskipun terdapat beberapa permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan tugas pokok dan penunjang, namun Stasiun KIPM Jambi senantiasa berupaya mengatasi permasalahan yang ada dengan mengupayakan langkah pemecahan masalah sebagai berikut:

- Mengusulkan pengadaan alat laboratorium terutama pada ruang laboratorium pengujian, mengganti suku cadang peralatan yang rusak, serta penambahan daya listrik.
- Menambah jaringan internet untuk menunjang operasional di Wilayah Kerja
- Pemenuhan bahan pengujian laboratorium
- Mengupayakan pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai melalui kegiatan teknis dan administrasi yang diadakan oleh BKIPM, BPSDMKP maupun Stasiun KIPM Jambi.

## VIII. *Kesimpulan dan Saran*

### 8.1 Kesimpulan

Selama tahun anggaran 2023 Stasiun KIPM Jambi dalam melaksanakan kegiatan operasional dan administrasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada kegiatan teknis laboratorium dan operasional SKIPM Jambi telah berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan laboratorium uji telah terakreditasi sesuai SNI ISO 17025-2015 dengan 14 parameter uji.
- b. Pelaksanaan kegiatan teknis operasional telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan UU RI No. 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan PP 15 tahun 2002 tentang Karantina Ikan.
- c. Pada kegiatan administrasi telah berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan.
- d. Pada kegiatan pengelolaan anggaran realisasi penyerapan DIPA selama tahun anggaran tahun 2023, Nomor: **032.13.2.649636/2023** Tanggal 22 November 2022, sebesar **Rp. 6,978,006,041,-** (*Enam Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Satu Rupiah*) dari alokasi anggaran sebesar **Rp 7,053,196,000,-** (*Tujuh Milyar Lima Puluh Tiga Juta Seratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah*) sehingga secara prosentase terealisasi sebesar **98,93 %** dari total anggaran.
- e. Pada tahun 2023 SKIPM Jambi telah menerima PNBPN dari Pengguna Jasa Karantina Ikan, sebesar **Rp. 29,590,000,-** (*Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*) dari target PNBPN awal 2023 sebesar Rp. **94.655.000,-** (*Sembilan puluh empat juta enam ratus lima puluh lima ribu rupiah*), dengan demikian persentase capaian perolehan PNBPN tahun 2022 adalah 16,79 % dari target yang ditetapkan.
- f. Pada tahun 2023 Stasiun KIPM Jambi bekerjasama dengan Satreskrim Polres Tanjung Jabung Timur, telah berhasil menggagalkan Upaya penyelundupan benih bening lobster sebanyak 396.400 ekor dalam keadaan hidup, dengan

rincian 373.900 ekor jenis pasir dan 22.500 jenis mutiara yang dikemas dalam 1.935 kantong plastic beroksigen, dengan potensi sumberdaya ikan yang dapat diselamatkan sbesar **Rp. 37.390.000.000,-** (*Tiga Puluh Tujuh Milyah Tiga Ratus Sembilan Puluh Juta Rupiah*)

## 8.2 Saran

Untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih baik, perlu meningkatkan kinerja Stasiun KIPM Jambi, beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

- a. Dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai sasaran dan tujuan organisasi sebagaimana tertuang dalam indikator kinerja utama Stasiun KIPM Jambi yang telah ditetapkan perlu adanya *cascading* kepada staff secara lebih berimbang agar distribusi pekerjaan dapat terbagi secara berimbang sesuai dengan analisa beban kerja dan analisa jabatan yang telah dibuat.
- b. Guna peningkatan profesionalisme dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang tersedia perlu ditingkatkan volume dan frekuensi kegiatan pelatihan keahlian dan keterampilan pegawai terutama terkait tugas pokok pengujian kesehatan ikan dan mutu hasil perikanan.
- c. Dalam upaya peningkatan kinerja terhadap hasil pengujian laboratorium secara akurat dan tepat perlu ditingkatkan pembiayaan pengadaan alat laboratorium yang belum ada dan yang lebih memiliki akurasi serta pemeliharannya agar hasil pengujian sesuai standar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.